

LAMPIRAN

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. NIM :
3. Jenis Kelamin : L/P
4. Usia :
5. Jabatan :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berikan tanda **ceklis** pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara alami sebagai pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Adapun pilihan-pilihan jawaban tidak ada unsur salah atau benar, antara lain:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

2. Diharapkan tidak memilih lebih dari satu jawaban dalam satu pernyataan.
3. Atas partisipasi Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

KUESIONER STUDI PENDAHULUAN

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya membiarkan saudara yang jatuh dari sepeda motor					
2.	Saya menghibur saudara yang sedang sakit					
3.	Saya sedih ketika saudara mengalami musibah					
4.	Saya hanya tersenyum saat saudara susah					
5.	Saya mengembalikan uang yang saya temukan					
6.	Saya memaafkan saudara yang menjahili saya					
7.	Saya menerima konsekuensi ketika saya datang terlambat					
8.	Saya menerima konsekuensi setelah melakukan kesalahan					
9.	Saya bersabar ketika saudara menjauhi saya					
10.	Saya mematuhi peraturan yang diberikan oleh organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)					
11.	Saya menolak ajakan saudara untuk tidak mengikuti latihan					

12.	Saya berjabat tangan saat bertemu pelatih					
13.	Saya menolak saat pelatih memberikan perintah					
14.	Saya berpaling ketika berpapasan dengan pelatih					
15.	Saya menunduk ketika lewat didepan pelatih					
16.	Saya membantu saudara yang kesulitan					
17.	Saya membantu saudara tanpa pamrih					
18.	Mendahulukan saudara saat mengantri					
19.	Saya memberikan sumbangan ketika ada penggalangan dana					
20.	Saya menerima pendapat orang lain ketika berdiskusi					
21.	Menjaga ketenangan saat latihan berlangsung					
22.	Menjaga ketenangan saat saudara meditasi					
23.	Saya menganggap saudara sama tanpa memandang suku, status sosial, status ekonomi, jabatan dan lain-lain					
24.	Saya akan menerima dengan lapang dada meskipun kalah dalam pertandingan					
25.	Saya selalu terbuka untuk memecahkan masalah					

GUIDE WAWANCARA

ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
Empati	Seseorang yang memiliki empati dapat memahami dan merasakan kekhawatiran orang lain.	<p>1. Apakah anda dapat memahami perasaan orang lain?</p> <p>2. Apakah anda dapat merasakan kekhawatiran orang lain?</p>
Hati Nurani	Seseorang yang memiliki hati nurani dapat mengetahui dan menerapkan cara bertindak yang benar.	<p>3. Apakah pendapat anda tentang hati nurani?</p> <p>4. Apakah anda menggunakan hati nurani saat mengambil keputusan?</p>
Kontrol Diri	Seseorang yang memiliki kontrol diri dapat mengendalikan pikiran dan tindakan agar dapat menahan dorongan dari dalam maupun dari luar sehingga bertindak dengan benar.	<p>5. Bagaimana kontrol diri anda?</p> <p>6. Bagaimana cara anda mengendalikan pikiran dan tindakan agar bertindak dengan benar?</p>
Rasa Hormat	Seseorang yang memiliki rasa hormat dapat menghargai orang lain dan berlaku baik dan sopan.	<p>7. Bagaimana cara anda menghormati dan menghargai orang lain?</p> <p>8. Bagaimana cara anda memperlakukan orang lain dengan baik?</p>
Kebaikan Hati	Seseorang yang memiliki kebaikan hati dapat menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan perasaan orang lain.	<p>9. Bagaimana cara anda menunjukkan rasa kepedulian anda terhadap kesejahteraan orang lain?</p> <p>10. Bagaimana cara anda menunjukkan kepedulian anda terhadap perasaan orang lain?</p>
Toleransi	Seseorang yang memiliki toleransi akan menghormati martabat dan hak semua orang meskipun keyakinan dan perilaku mereka berbeda dengan kita.	<p>11. Bagaimana cara anda menunjukkan sikap toleransi?</p> <p>12. Bagaimana cara anda menghormati keyakinan dan perilaku mereka yang berbeda dengan anda?</p>
Keadilan	Seseorang yang memiliki keadilan akan berpikir terbuka serta bertindak adil dan benar.	<p>13. Bagaimana pendapat anda tentang keadilan?</p> <p>14. Apakah anda sudah merasa bersikap adil?</p>

GUIDE WAWANCARA KEPADA INFORMAN

No	Guide Wawancara
1	Bagaimana cara subjek memahami perasaan orang lain?
2	Apa yang dilakukan subjek ketika melakukan kesalahan?
3	Bagaimana kontrol diri subjek?
4	Bagaimana sikap subjek terhadap orang lain?
5	Apa yang dilakukan subjek ketika melihat orang yang kesulitan?
6	Apakah subjek dapat menghargai perbedaan?
7	Apakah subjek dapat bersikap adil?

INFORMAN CONSENT

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : U
Jenis kelamin : L
Usia : 20 Tahun

Menyatakan setuju untuk ikut dalam penelitian psikologi yang akan dilakukan oleh:

Nama : Jamilah
Nim : 190103040376

Fakultas Prodi : Ushuluddin dan Humaniora Psikologi Islam

Mengenai "Gambaran Kecerdasan Moral pada Pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin". Penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk wawancara sesuai dengan kesepakatan dengan waktu kurang lebih 1-2 bulan. Wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum. Dalam proses wawancara akan digunakan alat perekam guna membantu peneliti mencatat isi transkip dari wawancara. Adapun hasil rekaman akan dimusnahkan setelah peneliti mencatat seluruh isi transkip wawancara dalam bentuk tulisan. Data pribadi subjek akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti sesuai dengan aturan kode etik psikologi yang telah ada. Adapun informasi mengenai prosedur penelitian akan diterangkan dengan jelas oleh peneliti dan telah dipahami oleh subjek.

Banjarmasin, 16 September 2023

Peneliti
Jamilah
(.....)

Responden
U
(.....)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Z

Jenis kelamin : L-P

Usia : 22 Tahun

Menyatakan setuju untuk ikut dalam penelitian psikologi yang akan dilakukan oleh:

Nama : Jamilah

Nim : 190103040376

Fakultas Prodi : Ushuluddin dan Humaniora Psikologi Islam

Mengenai **"Gambaran Kecerdasan Moral pada Pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin"**. Penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk wawancara sesuai dengan kesepakatan dengan waktu kurang lebih 1-2 bulan. Wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara urum. Dalam proses wawancara akan digunakan alat perekam guna membantu peneliti mencatat isi transkip dari wawancara. Adapun hasil rekaman akan dimusnahkan setelah peneliti mencatat seluruh isi transkip wawancara dalam bentuk tulisan. Data pribadi subjek akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti sesuai dengan aturan kode etik psikologi yang telah ada. Adapun informasi mengenai prosedur penelitian akan diterangkan dengan jelas oleh peneliti dan telah dipahami oleh subjek.

Banjarmasin, 16 September 2023

Peneliti

(.....)

Responden

(.....)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : W

Jenis kelamin : L/P

Usia : 23 Tahun

Menyatakan setuju untuk ikut dalam penelitian psikologi yang akan dilakukan oleh:

Nama : Jamilah

Nim : 190103040376

Fakultas Prodi : Ushuluddin dan Humaniora Psikologi Islam

Mengenai **"Gambaran Kecerdasan Moral pada Pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin"**. Penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk wawancara sesuai dengan kesepakatan dengan waktu kurang lebih 1-2 bulan. Wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum. Dalam proses wawancara akan digunakan alat perekam guna membantu peneliti mencatat isi transkip dari wawancara. Adapun hasil rekaman akan dimusnahkan setelah peneliti mencatat seluruh isi transkip wawancara dalam bentuk tulisan. Data pribadi subjek akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti sesuai dengan aturan kode etik psikologi yang telah ada. Adapun informasi mengenai prosedur penelitian akan diterangkan dengan jelas oleh peneliti dan telah dipahami oleh subjek.

Banjarmasin, 16 September 2023

Peneliti

Responden

(.....)

(.....)

VERBATIM HASIL WAWANCARA SUBJEK

Verbatim wawancara subjek

Nama : N
 Usia : 20 Tahun
 Jenis Kelamin : L
 Waktu : Sabtu, 16 September 2023
 Lokasi : Sekre PSHT

Keterangan

Tulisan (normal) : Peneliti
Tulisan (italic) : Subjek
 B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	P : Assalamualaikum Wr. Wb	B1-B8 (pembukaan wawancara)
2	<i>S : Walaikumsalam Wr. Wb</i>	
3	P : Terimakasih mas sudah meluangkan	
4	waktunya untuk menjadi subjek dalam	
5	penelitian ulun.	
6	<i>S : Inggih, sama-sama mba, ulun senang</i>	
7	<i>jua telah membantu mba dalam</i>	
8	<i>melakukan tugas akhir ini</i>	
9	P : Inggih pun mas. Jadi langsung aja ya	
10	mas untuk pertanyaan. Disini ada	
11	beberapa pertanyaan. Untuk pertanyaan	
12	yang pertama, apakah mas dapat	
13	memahami perasaan orang lain?	
14	<i>S : Inggih mba. Untuk pertanyaan itu</i>	B14-B22 (subjek dalam
15	<i>apakah saya dapat memahami, ee</i>	memahami perasaan orang
16	<i>perasaan orang lain. Ee tentunya</i>	lain)
17	<i>sebagaimana manusia mba lah, pasti</i>	
18	<i>ada keterkaitan dengan sesama karena</i>	
19	<i>kita ini sebagai makhluk diciptakan pun</i>	
20	<i>agar bersosial kek itu mba, lalu saling</i>	
21	<i>memahami dan saling mengerti. Inggih</i>	
22	<i>kek itu mba ae.</i>	
23	P : Jadi, apakah mas dapat merasakan	
24	kekhawatiran orang lain?	
25	<i>S : Inggih. Sebagai mana yang saya</i>	B25-B33 (subjek dalam
26	<i>jelaskan tadi kalau manusia itu adalah</i>	merasakan kekhawatiran
27	<i>makhluk sosial tentu saja saya pribadi</i>	orang lain)
28	<i>itu sangat mengkhawatirkan apalagi</i>	
29	<i>teman dekat saya mba, ee yang sudah</i>	
30	<i>berteman lama lalu sudah tinggal satu</i>	
31	<i>kos, itu sangat mengerti bagaimana</i>	
32	<i>perasaan dia mba, dan bahkan saya</i>	

33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 45 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78	<p><i>juga mengkhawatirkan, gitu mba.</i></p> <p>P : Baik mas. Lanjut untuk pertanyaan selanjutnya. Ee, apa pendapat mas tentang hati nurani?</p> <p>S : <i>Inggih. Ini ulun menjawab mba lah. Pendapat saya tentang hati nurani. Ee karena hati nurani ini sebuah rasa atau yang diberikan kepada manusia yang tidak ada pada hewan, mungkin ini suatu kelebihan yang diberikan Allah kepada kita mba, yang tidak ada di makhluk hidup lainnya.</i></p> <p>P : Lalu, apakah mas menggunakan hati nurani saat mengambil keputusan?</p> <p>S : <i>Disaat mengambil keputusan tentunya sangat berat mengambil keputusan dengan hati nurani. Kalau saya kaitkan dengan pribadi diri saya. Saya memetak-metakkan dikala ada permasalahan yang perlu saya ambil keputusannya menggunakan hati nurani saya akan saya berikan. Lalu dikala dengan ketegasan itu mungkin saya lakukan dengan ketegasan sesuai porsi dan tempatnya mba, ee untuk mengambil keputusan itu.</i></p> <p>P : Apakah mas bisa memberikan sedikit contohnya?</p> <p>S : <i>Inggih mba. Ee contoh nya di organisasi PSHT mba lah, kita di ajarkan tau benar dan salah, dan ada juga berani karena benar dan takut karena salah, artinya mba lah secara tidak langsung kita nih di ajarkan bersikap tanggungjawab artinya jikalau itu salah, maka katakan salah. Dan secara tidak langsung juga mba lah kita diajarkan sifat jujur. Inggih mba, mungkin itu contoh kecilnya mba lah.</i></p> <p>P : Inggih mas. Lalu bagaimana kontrol diri mas?</p> <p>S : <i>Saya izin menjawab. Dikala kita mengambil keputusan dengan pertimbangan kita dengan hati nurani pastinya disitu ada kontrol diri atau kontrol emosi yang sangat melunjak.</i></p>	<p>B37-B44 (pendapat subjek tentang hati nurani)</p> <p>B47-B71 (subjek menggunakan hati nurani saat mengambil keputusan)</p> <p>B74-B89 (kontrol diri subjek)</p>
--	---	--

79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124	<p><i>Ada seseorang yang salah, kalau kita mengandalkan emosi kita, amarah kita untuk mengambil keputusan pasti kita akan memarahinya, akan tetapi karena manusia ini diberikan kelebihan oleh Allah dengan hati nurani, pastinya kita akan bersabar untuk mengontrol diri karena kesabaran itu adalah kuncinya, lalu dipertimbangkan lagi hal apa yang baik untuk memponis seseorang yang salah tersebut, mba.</i></p> <p>P : Baik mas. Lalu bagaimana cara mas mengendalikan antara pikiran dan tindakan agar bertindak dengan benar?</p> <p>S : <i>Oke. Mungkin ini pertanyaannya mantap mba lah. Heeee. Bagaimana mengendalikan pikiran dan tindakan agar bertindak dengan benar, kek itu kah mba?</i></p> <p>P : Inggih pun mas.</p> <p>S : <i>Yaa, sebagaimana yang saya ucapkan diawal tadi. Ee kita untuk mengambil keputusan, mengambil tindakan itu jangan sampai langsung spontan, akan tetapi kita kendalikan dulu, kita pikirkan dulu selama 5 menit ataupun berapa menit agar keputusan itu lebih efektif untuk dikeluarkan, mba.</i></p> <p>P : Ee, baik mas. Untuk pertanyaan selanjutnya. Bagaimana cara mas menghormati dan menghargai orang lain?</p> <p>S : <i>Oke saya jawab ini. Bagaimana cara saya untuk menghargai dan menghormati orang lain. Ee, tentunya dengan diri kita sendiri. Dikala diri kita ini ingin dihormati oleh orang lain, maka kita harus bisa memposisikan diri kita untuk menghormati orang lain juga. Kek itu mba.</i></p> <p>P : Baik mas. Lalu bagaimana cara mas memperlakukan orang lain dengan baik?</p> <p>S : <i>Baiklah akan saya jawab langsung. Bagaimana saya memperlakukan orang lain dengan baik. Perlu kita ketahui,</i></p>	<p>B99-B106 (cara subjek dalam mengendalikan pikiran dan tindakan agar bertindak dengan benar)</p> <p>B111-B118 (cara subjek menghormati dan menghargai orang lain)</p> <p>B122-B150 (cara subjek memperlakukan orang lain dengan baik)</p>
---	--	---

125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170	<p>orang-orang itu mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, mempunyai sifat-sifat dan latar belakang yang berbeda-beda tentunya kita sebagai teman dekat akan, ee lebih mengetahui setidaknya, ee lebih tahu daripada teman yang jauh sehingga kita bisa memperlakukan teman kita atau orang lain itu yang baik dan benar. Kek itu mba.</p> <p>P : Apakah mas bisa memberikan sedikit contoh?</p> <p>S : Baik mba. Ee contohnya seperti yang sudah saya jelaskan tadi mba lah. Sifat atau karakteristik ataupun latar belakang orang itu pastinya berbeda-beda, mba lah. Ee ada yang mudah tersinggung, ada yang biasa ja, jadi alangkah baiknya kita memperlakukan orang lain itu dengan baik, salah satu caranya itu mba lah, tidak berkata kasar. Yaa, kalau kita mau dihargai atau dihormati orang lain, maka kita harus bisa menghargai dan menghormati orang lain. Kek itu mba ae.</p> <p>P : Baik mas. Pertanyaan selanjutnya bagaimana cara mas menunjukkan rasa kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain?</p> <p>S : Baik lah saya jawab untuk pertanyaan ini. Ee sesuai dengan pribadi saya cara yang saya ambil untuk menunjukkan rasa kepedulian saya terhadap orang lain. Saya ini orangnya lebih cuek, akan tetapi didalam hati saya itu sebenarnya lebih mengkhawatirkan, kayak gitu. Lalu cara menunjukkan rasa kepedulian saya terhadap orang lain ini gimana. Sebagai contoh simpelnya, dikala ada teman saya kecelakaan ataupun terkena musibah saya menolongnya, itu yang lebih simpelnya.</p> <p>P : Baik mas. Lalu bagaimana cara mas menunjukkan kepedulian mas terhadap</p>	B155-B168 (cara subjek menunjukkan rasa kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain)
--	---	---

171	perasaan orang lain?	
172	S : Baiklah. Untuk pertanyaan ini. Cara menunjukkan kepedulian saya terhadap perasaan orang lain, ini mungkin lebih spesifik kepada keluarga saya mba lah. Karena ada rasa cinta, rasa sayang terhadap keluarga saya sehingga saya lebih peduli kepada keluarga saya mba, inggih.	B172-B187 (cara subjek menunjukkan kepedulian terhadap perasaan orang lain)
173		
174		
175		
176		
177		
178		
179		
180	P : Inggih mas. Jadi faktor yang mempengaruhi pian itu keluarga lah mas?	
181		
182		
183	S : Inggih mba ae, iya banar. Pokoknya keluarga lah mba ae. Apalagi dari mama. Diajarkan untuk saling sayang menyayangi, yaa khususnya keluarga, mba. Inggih.	
184		
185		
186		
187		
188	P : Oh, inggih mas. Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara	
189	menunjukkan sikap toleransi ?	
190		
191	S : Oke. Baik. Akan saya jawab langsung.	
192	Saya menunjukkan sikap toleransi saya,	
193	itu tentunya dengan menghargai	
194	walaupun berbeda suku bangsa,	
195	berbeda bahasa ataupun berbeda	
196	agama itu tetap saya hargai. Artinya	
197	tidak pandang bulu, tidak pandang ras,	
198	begitu mba.	
199	P : Ee, baik mas. Lalu bagaimana cara mas	
200	menghormati keyakinan dan perilaku	
201	mereka yang berbeda dengan mas?	
202	S : Oke, baiklah. Ini pertanyaan lebih	
203	spesifik dengan perilaku dan keyakinan,	
204	ini mungkin lebih berhubungan pada	
205	agama mba lah. Bagaimana saya	
206	menghormatinya. Mungkin setiap	
207	agama itu mempunyai hari ibadahnya	
208	masing-masing. Saya selaku umat	
209	Islam, itu akan menghargai teman-	
210	teman saya yang katolik, yang kristiani,	
211	dikala mereka melaksanakan	
212	ibadahnya, saya akan menghargai	
213	mereka, kek itu mba. Itu salah satu	
214	partisipasi saya terhadap toleransi.	
215	Sebagai contoh lain mba lah.	
216	Berhubung saya masuk UKM-BD	

217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262	<p>PSHT, itu salah satu organisasi beladiri pencak silat olahraga yang salah satunya terbesar di Indonesia mba lah. Itu kita berbeda-beda, ada yang dari bangsa ini, suku ini, bahasa ini, bahkan sampai ke panca negara. Akan tetapi dalam naungan yang sama menjunjung tinggi tali persaudaraan, maka disitulah timbul toleransi yang kuat, inggih.</p> <p>P : Baik mas. Untuk pertanyaan selanjutnya bagaimana pendapat mas tentang keadilan?</p> <p>S : Baik. Pendapat saya tentang keadilan. Ini mungkin lebih kepribadi saya sendiri. Di keluarga saya. Saya ini merupakan anak ke 2 dan mempunyai 2 orang adik. Lalu bagaimana saya ini bertingkah untuk adil kepada saudara saya itu. Disaat saya membeli donat itu empat, lalu saya bagikan kepada saudara pertama saya satu, dan untuk ke 2 adik saya satu-satu. Itu sakah satu bentuk dan pendapat tentang keadilan menurut saya mba.</p> <p>P : Baik mas. Untuk pertanyaan terakhir, apakah mas sudah merasa bersikap adil?</p> <p>S : Oke. Untuk pertanyaan ini, langsung saya jawab. Tentunya sebagai manusia kita. Ee, sebagai saya sendiri lah mba, tidak bisa untuk memponis diri saya, apakah saya ini sudah bersikap adil, ee mungkin itu berikan kepada teman-teman saya ataupun keluarga saya karena kita ini tidak bisa menilai diri kita sendiri mba. Tapi kita bisa memahami diri kita sendiri dan mencoba untuk bersikap adil, dan akan memperbaiki diri kita sendiri apabila ada kekeliruan, gitu mba.</p> <p>P : Inggih mas. Jadi karena pertanyaannya sudah selesai. Dan sekali lagi ulun ucapan terikasih untuk mas Semoga kebaikan mas yang sudah bersedia meluangkan waktunya serta</p>	<p>B230-B241 (pendapat subjek tentang keadilan)</p> <p>B245-B257 (sikap adil subjek)</p> <p>B258-B270 (penutup wawancara)</p>
--	---	---

263	bersedia menjadi subjek ulun, semoga kebaikan mas hari ini dibalaskan oleh Allah SWT.	
264		
265		
266	<i>S : Aamiin. Inggih, ulun ucapan terikasih jua kepada mba semoga sukses selalu untuk pengeraan skripsinya, semoga pengeraan dipermudahkan. Aaminn.</i>	
267		
268		
269		
270	P : Aamiin.	

Verbatim wawancara subjek

Nama : Z
 Usia : 22 tahun
 Jenis Kelamin : L
 Waktu : Senin, 18 September 2023
 Lokasi : Lapangan Denpom

Keterangan

Tulisan (normal) : Peneliti
Tulisan (italic) : Subjek
 B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	P : Assalamualaikum Wr. Wb	B1-B13 (pembukaan wawancara)
2	<i>S : Walaikumsalam Wr. Wb</i>	
3	P : Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada mas... karena sudah meluangkan waktunya dan bersedia menjadi subjek sebagai penelitian ulun.	
4		
5		
6		
7	<i>S : Iya mba, sama-sama. Tidak apa-apa.</i>	
8	P : Inggih pun mas. Untuk mempersingkat waktunya. Langsung kita mulai mas lah	
9		
10	<i>S : Inggih mba.</i>	
11	P : Baik mas. Disini sedikit mengajukan beberapa pertanyaan.	
12		
13	<i>S : Inggih mba.</i>	
14	P : Baik mas. Untuk pertanyaan yang pertama, apakah mas dapat memahami perasaan orang lain?	
15		
16		
17	<i>S : Baik mba. Jadi kita sebagai manusia itu sedikit banyaknya pasti bisa merasakan apa yang orang lain rasakan walaupun itu diwaktu dia sedih ataupun diwaktu dia senang, karena perasaan orang itu akan nampak pada perbuatannya pada kita. Jadi sedikit banyaknya kita dapat</i>	B17-B25 (subjek dalam memahami perasaan orang lain)
18		
19		
20		
21		
22		
23		

24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69	<p>memahami perasaan orang lain, gitu. Mungkin itu aja pang mba ae.</p> <p>P : Ingghis mas. Untuk pertanyaan selanjutnya, apakah mas dapat merasakan kekhawatiran orang lain?</p> <p>S : Baik mba. Jadi pertanyaan kedua ini sepertinya kurang lebih dengan pertanyaan yang pertama yaitu apakah kita dapat memahami perasaan orang lain. Terus untuk pertanyaan yang kedua ini, apakah kita dapat merasakan kekhawatiran orang lain. Jadi itu kaya kurang lebih ja dengan pertanyaan pertama tadi, pasti kita sedikit banyaknya kita dapat merasakan kekhawatiran orang lain, apalagi orang lain ini adalah orang terdekat kita dan kita sudah sangat mengenal dengan dia. Jadi kita dapat membaca apa yang dia rasakan hari ini, dari tingkah lakunya saja kita dapat merasakan apakah dia sedang bahagia atau sedang mengkhawatirkan seseorang yang cintai dan lain sebagainya. Jadi kalau untuk yang baru kita kenal atau baru kenal itu mungkin kita kaya kurang bisa mengetahui apakah dia khawatir atau kah dia lagi seperti biasa saja. Karena kita tidak dapat menebak sifat orang dengan sekali lihat, kita perlu juga untuk berinteraksi terlebih dahulu. Mungkin seperti itu mba.</p> <p>P : Baik mas. Untuk pertanyaan selanjutnya, apakah pendapat mas tentang hati nurani?</p> <p>S : Baik mba. Jadi pertanyaannya ini bagaimana pendapat ulun tentang hati nurani. Bicara tentang hati nurani ini pasti tidak luput dari perbuatan baik yang mana biasanya perbuatan baik itu turunnya dari hati nurani kita. Dan kembali lagi itu kepada ikhlas. Biasanya ikhlas itu tidak jauh dari kata hati nurani, jika kita ikhlas berarti kita itu melakukannya dengan hati nurani kita bukan karena seseorang atau apa</p>	B29-B53 (subjek dalam merasakan kekhawatiran orang lain)
--	--	--

70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115	<p>70 pun itu. Jadi hati nurani ini adalah 71 murni dari keinginan terdalam kita 72 untuk melakukan hal yang baik. Seperti 73 itu mba, inggih.</p> <p>P : Baik mas. Apakah mas bisa memberikan 75 sedikit contoh kecil?</p> <p>S : Jadi, contoh kecilnya saja. Hati nurani 77 itu seperti kita melihat orang yang 78 terabah bekendaraan itu pasti kita 79 langsung refleks membantu. Nah, itu 80 kan tidak ada suruhan, tidak ada 81 paksaan, kita langsung refleks 82 membantunya, nah itu tanpa kita sadari 83 itu adalah gretek dari hati nurani kita 84 yang mana itu adalah kebaikan yang 85 terdalam dari diri kita.</p> <p>P : Baik mas. Untuk pertanyaan selanjutnya, 87 apakah mas menggunakan hati nurani 88 saat mengambil keputusan?</p> <p>S : Baik mba. Jujur ini dari diri ulun 90 pribadi biasanya ulun mengambil 91 keputusan itu melihat planning, apa 92 yang akan terjadi seandainya kita 93 memilih A dan apa akibat dari kita 94 memilih A dan apa akibat kita memilih 95 B itu. Karena apa yang kita putuskan 96 itu akan menentukan masa depan yang 97 akan kita hadapi kedepannya. Jadi 98 berhati-hatilah didalam mengambil 99 keputusan. Ada saatnya hati nurani itu 100 muncul dengan sendirinya, contoh 101 kecilnya seperti saat kita melihat uang 102 dipinggir jalan atau melihat orang 103 jatuh uangnya pasti hati nurani kita 104 langsung tergeretek untuk 105 mengembalikan uang itu kepada 106 pemiliknya ataupun dompet yang jatuh 107 pasti kita tergeretek untuk 108 mengembalikan dompet itu ke tempat 109 alamat yang ada di dompet itu. Nah itu 110 salah satu contoh kecil dari saat mana 111 hati nurani itu berfungsi dengan baik.</p> <p>P : Inggih mas. Jadi hati nurani ini ada 113 saatnya digunakan dan ada saat tidak 114 digunakan dalam mengambil 115 keputusan. Apakah seperti itu mas?</p>	B89-B111 (subjek menggunakan hati nurani saat mengambil keputusan)
--	--	--

116	S : <i>Iya mba. Betul sekali.</i>	
117	P : Ingghih mas. Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana kontrol diri mas?	
118		
119		
120	S : <i>Baik mba. Jadi tadi kan pertanyaan pian bagaiman ulun mengontrol diri ulun sendiri. Jadi biasanya ulun mengontrol diri diri ulun sendiri itu tergantung dengan suasana, terutama suasana dilingkungan kita. Kalau saat ulun kepanasan dan sangat gerah, nah ulun biasanya itu kaya merasa tertekan untuk mengambil keputusan, apalagi itu keputusan yang sangat berat. Jadi untuk mengontrol diri ulun itu yang pertama itu suasana harus tenang dan senyaman mungkin. Biasanya untuk mengontrol diri ini kita harus menenangkan diri sejenak, melupakan masalah-masalah kita apa yang ada, berusaha melupakan apa beban kita, dan kita tidak bisa mengontrol diri kita saat kita sedang emosi. Mungkin seperti itu pang dari ulun mba ae.</i>	B120-B111 (kontrol diri subjek)
121		
122		
123		
124		
125		
126		
127		
128		
129		
130		
131		
132		
133		
134		
135		
136		
137		
138		
139		
140	P : Ingghih mas ae. Jadi tergantung suasana dan kondisi mas saat itu.	
141		
142	S : <i>Ingghih mba, seperti itu.</i>	
143	P : Baik mas. Pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara mas mengendalikan pikiran dan tindakan agar bertindak dengan benar?	
144		
145		
146		
147	S : <i>Iya mba. Jadi seperti mana yang ulun ucapan tadi, bagaimana kita mengendalikan pikiran dan tindakan agar bertindak dengan benar. Yang pertama itu pasti kita harus menenangkan diri kita dengan setenang-tenangnya, melupakan beban yang ada dipikiran kita untuk mengendalikan dan menjernihkan pikiran kita untuk mengambil sebuah keputusan ataupun tindakan agar itu bisa memberikan yang sebenarnya. Jadi seperti itu mba.</i>	B147-B159 (cara subjek dalam mengendalikan pikiran dan tindakan agar bertindak dengan benar)
148		
149		
150		
151		
152		
153		
154		
155		
156		
157		
158		
159		
160	P : Ingghih mas. Lanjut mas lah. Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara	
161		

162 163	mas menghormati dan menghargai orang lain?	
164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189	<p><i>S : Baik mba. Jadi bagaimana cara ulun menghormati dan menghargai orang lain. Jadi dari ulun pribadi itu yang pasti ulun berusaha dengan semaksimal mungkin untuk berbicara dengan sopan dan menggunakan kata-kata yang lemah lembut seperti inggih pun, ulun-pian, walaupun kita tau bahwa dia itu muda dan kita tua, tapi menurut ulun pribadi itu tidak membatasi diri kita untuk berperilaku lemah lembut dan sopan. Jadi menurut ulun pribadi caranya untuk menghormati orang lain itu adalah dengan cara tutur kata kita dengan mengucapkan kata-kata yang lemah lembut dan tidak kasar, apalagi dengan orang yang baru kita kenal, karena kita tidak tau bagaimana karakter orang itu, apakah orang itu mudah tersinggung atau penggaya dan lain sebagainya. Jadi aspek yang pertama kita harus lakukan dan yang biasanya ulun lakukan adalah dengan tutur kata yang baik dan lemah lembut. Mungkin seperti itu mba ae, mun dari diri ulun pribadi.</i></p>	B164-B189 (cara subjek menghormati dan menghargai orang lain)
190 191 192	<p><i>P : Baik mas. Lalu bagaimana cara mas memperlakukan orang lain dengan baik?</i></p>	
193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207	<p><i>S : Oke mba. Jadi ini pertanyaan yang sangat menarik sekali. Tadi kan bagaimana cara kita menghormati. Kemudian ini bagaimana cara kita untuk memperlakukan orang lain dengan baik. Nah itu, kembali lagi ke sifat individual setiap manusia, karena setiap manusia itu mempunyai sifat dan karakter yang berbeda-beda. Jadi disini ulun cuma menerangkan yang apa ada di dalam diri ulun yang biasanya diri ulun lakukan untuk cara untuk memperlakukan orang itu dengan baik. Jadi kalau ingin diperlakukan orang lain dengan baik itu yang pasti kita</i></p>	B193-B 220 (cara subjek memperlakukan orang lain dengan baik)

208	yang terlebih dahulu yang berbuat baik. Contohnya seperti mendengarkan dia berbicara dulu tanpa memotongnya, itu adalah salah satu contoh sederhana kita memperlakukan orang itu dengan baik dan jangan pernah untuk memojokkan seseorang itu, apalagi itu didalam forum, apalagi ditengah orang banyak. Nah mungkin itu adalah sedikit contoh sederhana, bagaimana cara kita untuk memperlakukan orang itu dengan baik. Mungkin seperti itu mba.	
221	P : Inggih mas. Lalu pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara mas menunjukkan rasa kepedulian mas terhadap kesejahteraan orang lain?	
225	S : Baik mba. Jadi disini ulun sekali lagi memberikan contoh misalkan kita nih tidak kenal dengan orang tapi kita mendapat kabar dan mendapat berita bahwa orang yang berada dikampung itu mengalami sebuah musibah, entah itu musibah banjir ataupun musibah kebakaran. Jadi bagaimana menunjukkan rasa kepedulian kita, jadi yang mana kita ikut andil atau ikut serta ataupun kita yang memulai untuk melakukan sebuah tindakan yang mana tindakan itu bisa membuat kesejahteraan bagi orang lain. Contohnya seperti kita turun ke jalan meminta sumbangan untuk korban kebakaran atau kebanjiran. Nah itu adalah salah satu sikap yang bisa kita tunjukkan untuk kepedulian kepada kesejahteraan orang lain walaupun orang lain itu kita tidak mengenalnya tapi kita ada memiliki hati nurani yang pasti kita akan terpanggil untuk turun membantu keluarga kita yang mengalami musibah, seperti itu mba.	B225-B250 (cara subjek menunjukkan rasa kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain)
251	P : Inggih pun mas. Lalu bagaimana cara mas menunjukkan kepedulian mas terhadap perasaan orang lain?	
254	S : Oke, baik mba. Jadi pertanyaan pian	B254-B300 (cara subjek

255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300	<p><i>tadi, bagaimana menunjukkan kepedulian ulun terhadap perasaan orang lain. Jadi sekali lagi disini ulun memberikan sebuah contoh kecil bagaimana kita bisa menunjukkan kepedulian kita terhadap perasaan orang lain. Contohnya seperti ini mba, kalau kita sudah bersuami atau beristri jangan lah kita membicarakan istri kita kepada orang yang belum menikah, nah itu akan memacu dan pasti orang lain berpikiran “kenapa nih orang ini bercerita tentang istri sedangkan aku belum beristri”. Kemudian contoh lainnya kalau kita membicarakan masalah anak kepada orang yang belum punya anak, nah itu adalah bisa menyinggung perasaan orang yang belum punya anak. Nah jadi harus bisa pandai-pandai meletakkan suatu topik pembicaraan kepada orang lain, apakah topik itu menyinggung perasaannya ataukah tidak. Jadi kita kembali lagi ke tutur kata kita dan pikiran kita. Jadi berpikirlah sebelum mengucapkan sesuatu itu, mungkin seperti itu mba.</i></p> <p>P : Oh, inggih mas. Jadi kan pian tadi ada menjelaskan tentang, misalnya disuatu desa atau disuatu kampung ada musibah kebakaran atau kebanjiran, maka disitu ada ee, rasa ingin membantu desa tersebut atau kampung tersebut untuk mengadakan penggalangan dana. Nah jadi perasaan seperti apa yang membuat mas melakukan kegiatan penggalangan dana tersebut. Kenapa bisa terlaksanakan seperti itu?</p> <p>S : <i>Ee, baik mba. Perasaan ulun saat mau melakukan penggalangan dana seperti itu yang pasti itu atas dasar rasa kemanusiaan, kemudian rasa kepedulian terhadap sesama apalagi itu adalah sesama muslim, sesama saudara, dan sesama perjuangan dan sebangsa dan senegara.</i></p>	menunjukkan kepedulian terhadap perasaan orang lain)
--	---	--

301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347	<p>P : Inggih mas. Lanjut mas lah. Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara mas menunjukkan sikap toleransi mas?</p> <p>S : Oke mba. Ini maksud dari toleransi pian ini toleransi seperti apa ya mba.</p> <p>P : Ee, toleransinya itu bisa saja toleransi dari beda suku, beda agama, beda budaya. Yaa seperti toleransi pada umumnya lah mas.</p> <p>S : Baik mba. Jadi bagaimana menunjukkan sikap toleransi kita. Jadi disini kan ulun mengikuti sebuah organisasi yang mana organisasi itu adalah sebuah organisasi yang terbesar di dunia yaitu organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate, yang mana di Persaudaraan Setia Hati Terate itu ulun dilajari bagaimana toleransi terhadap semuanya baik itu gender atau jenis kelamin, kemudian dari bangsa, suku maupun dari bahasa. Jadi dari situ kita sudah belajar bertoleransi baik itu dari semua aspek baik itu dari sempurna fisik maupun mental ataupun yang berkekurangan, mungkin seperti itu mba.</p> <p>P : Ee, inggih mas. Baik. Lalu bagaimana cara mas menghormati keyakinan dan perilaku mereka yang berbeda dengan mas?</p> <p>S : Oke mba. Yang pasti dari ulun pribadi itu tidak mengolok-ngolok ataupun mengejek-ngejek perbedaan di antara kita. Misal, dari agama saja, itu kita tidak boleh mengolok-ngolok agama dia walaupun kita tau agama kita bahwa agama kita adalah agama yang sebenar-benarnya dari agama yang lain, tapi tetap saja kita tidak boleh mengolok-ngolok agama apalagi mengolok-ngolok Tuhan, karena kita disini dilajari sikap toleransi kita dan bagaimana memperlakukan mereka berbeda dengan saya, yaa itu kita harus bisa toleransi terhadap mereka karena mereka punya kepercayaan masing-</p>	B310-B327 (cara subjek menunjukkan sikap toleransi)
--	--	---

348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393	<p>masing dan mempunyai suku, jadi janganlah kita mengolok-ngolok suku ini dengan ini-ini-ini, karena kita harus bisa toleransi, karena setiap orang itu pasti mempunyai kepercayaan, suku dan lainnya yang berbeda-beda, karena dari perbedaan itu maka kita menjadi satu kesatuan.</p> <p>P : Inggih pun mas. Lanjut mas lah. Lalu pertanyaan selanjutnya, bagaimana pendapat mas tentang keadilan?</p> <p>S : <i>Jadi kek ini mba lah. Menurut ulun pribadi bicara masalah adil, menurut ulun pribadi itu ada saatnya suatu kejadian itu adalah benar-benar adil dan ada saat nya itu merasa perasaan orang itu adil padahal sebenarnya itu tidak adil. Jadi disini ulun memberikan contoh, yang mana itu sikap adil seadil-adilnya itu adalah seperti di pengadilan agama maupun di pengadilan negri, jadi sikap hakim itu adalah sikap yang seadil-adilnya yang mana mereka tidak berpihak dari satu pihak tapi mereka di tengah-tengah dan menengahi sebuah kasus. Jadi mereka tidak memihak pada yang satu tapi mereka adil terhadap keduanya dan memberikan kesaksian, dan memberikan apa yang mana benar dan mana yang salah. Nah itu dari aspek adil seadil-adilnya. Kemudian ini menurut ulun, orang yang adil tapi sebenarnya tidak adil, dan tanpa kita sadari hal itu terjadi didalam keluarga kita contoh kecilnya seperti ada seorang adik dan seorang kaka. Yang adik ini sekolah TK, sedangkan yang kaka sekolah SMA. Nah, jadi si kaka di kasih uang 50ribu, sedangkan si adik di kasih 50ribu. Nah, apakah itu adil. Sedangkan kan si adik tadi baru sekolah TK, sedangkan si kaka nya sudah sekolah SMA atau MA. Nah, apakah itu termasuk konteks adil? Apakah tidak adil?. Nah, menurut ulun itu adalah sebuah konteks yang tidak</i></p>	B359-B394 (pendapat subjek tentang keadilan)
--	---	--

394	<i>adil. Nah, mungkin seperti itu mba.</i>	
395	P : Inggih mas. Lalu untuk pertanyaan	
396	terakhir, apakah mas sudah merasa	
397	bersikap adil?	
398	S : <i>Oh, ini maksudnya itu bersikap adil</i>	
399	<i>yang kek gimana ya mba. Bersikap adil</i>	
400	<i>kepada diri sendiri kah atau bersikap</i>	
401	<i>adil kepada orang lain kah atau</i>	
402	<i>bersikap adil yang seperti mana mba.</i>	
403	P : Bisa aja bersikap adil dari diri sendiri	
404	dan orang lain. Intinya apakah mas	
405	sudah merasa bersikap adil pada diri	
406	sendiri ataupun pada orang lain?	
407	S : <i>Baik mba. Jadi bersikap adil, mungkin</i>	
408	<i>ulun mulai dari bersikap adil kepada</i>	
409	<i>orang lain. Jadi menurut ulun pribadi,</i>	
410	<i>ulun merasa masih belum bisa bersikap</i>	
411	<i>adil yang mana adil disini yang adil</i>	
412	<i>sudah 100%, tapi ulun masih merasa</i>	
413	<i>kaya disekitar 70% atau 80% lah sikap</i>	
414	<i>adil ulun kalau kita nominal kan dari</i>	
415	<i>angka. Contohnya seperti bersikap adil</i>	
416	<i>pada orang lain yang mana disaat ulun</i>	
417	<i>diberikan jabatan pasti kita tuh di tuntut</i>	
418	<i>bersikap adil kepada anak buah, tapi</i>	
419	<i>sedikit banyaknya pasti ada anak buah</i>	
420	<i>yang aktif dan ada anak buah yang</i>	
421	<i>tidak aktif, jadi sikap adil kita itu</i>	
422	<i>seperti timpang sebelah karena kita</i>	
423	<i>memprioritaskan orang yang aktif</i>	
424	<i>daripada orang yang tidak aktif. Nah</i>	
425	<i>itu yang perasa ulun masih tidak adil</i>	
426	<i>sepenuhnya 100% terhadap orang lain.</i>	
427	<i>Kemudian adil dalam konteks diri</i>	
428	<i>sendiri ulun merasa tidak adil juga</i>	
429	<i>karena didalam diri kita mempunyai</i>	
430	<i>hak. Contohnya seperti hak mata, yang</i>	
431	<i>mana hak mata itu harus tidur pada</i>	
432	<i>jam yang sudah ditentukan yang mana</i>	
433	<i>jam kesehatan itu minimal tidur itu kita</i>	
434	<i>dibawah jam 11 malam sedangkan ulun</i>	
435	<i>sendiri tidur itu kebiasaan dan sering</i>	
436	<i>diatas jam 11 malam dan menurut ulun</i>	
437	<i>itu adalah sebuah ketidak adilan yang</i>	
438	<i>mana ulun disitu mengambil hak dari</i>	
439	<i>mata ulun itu sendiri, mungkin seperti</i>	

440	<i>itu mba.</i>	
441	P : Inggih mas. Karena pertanyaannya	B441-B457 (penutup
442	sudah habis. Sekali lagi ulun ucapkan	wawancara)
443	terima kasih banyak karena mas sudah	
444	mau meluangkan waktunya untuk ulun	
445	dan bersedia menjadi subjek penelitian	
446	ulun.	
447	<i>S : Inggih mba, sama-sama.</i>	
448	P : Ulun meminta maaf dan meminta rela	
449	kalau ulun adalah salah kata ataupun	
450	apa itu.	
451	<i>S : Oh inggih mba. Barelaan kembali kalau</i>	
452	<i>ulun ada salah kata atau kurang tepat</i>	
453	<i>dalam menjawab pertanyaan karena</i>	
456	<i>ulun hanya sebatas manusia biasa.</i>	
457	P : Inggih pun mas.	

Verbatim wawancara subjek

Nama : W
 Usia : 23 Tahun
 Jenis Kelamin : P
 Waktu : Senin, 18 September 2023
 Lokasi : Lapangan Denpom

Keterangan

Tulisan (normal) : Peneliti
 Tulisan (italic) : Subjek
 B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	P : Assalamualaikum Wr. Wb.	B1-B12 (pembukaan
2	<i>S : Walaikumsalm Wr. Wb.</i>	wawancara)
3	P : Terimakasih mba, karena sudah mau	
4	meluangkan waktunya dan mau	
5	menjadi sebagai subjek pada penelitian	
6	ulun ini.	
7	<i>S : Iya mba, dengan senang hati bisa</i>	
8	<i>membantu mba.</i>	
9	P : Inggih pun mba. Baik mba, untuk	
10	mempersingkat waktu, kita mulai saja	
11	wawancaranya ya mba.	
12	<i>S : Oh iya mba. Silahkan.</i>	
13	P : Baik mba. Untuk pertanyaan pertama,	
14	apakah mba dapat memahami perasaan	
15	orang lain?	

16	<i>S : Hmmm... Perasaan orang lain ya mba?.</i>	B16-B22 (subjek dalam memahami perasaan orang lain)
17	<i>Yaa sebagai perempuan tentunya sedikit banyaknya kita dapat memahami perasaan orang lain.</i>	
18	<i>Apalagi kita sebagai perempuan pastinya akan peka terhadap perasaan.</i>	
19	<i>Benar begitu kan mba?</i>	
20	<i>P : Heeee. Iya mba. Lalu apakah mba dapat merasakan kekhawatiran orang lain?</i>	
21	<i>S : Khawatir ya mba?.</i>	B25-B33 (subjek dalam merasakan kekhawatiran orang lain)
22	<i>P : Iya mba.</i>	
23	<i>S : In syaa Allah saya bisa mba.</i>	
24	<i>P : Khawatir seperti apa yang pernah mba rasakan?</i>	
25	<i>S : Hmmm. Salah satunya saya merasa khawatir ketika adik saya tidak makan.</i>	
26	<i>Karena saya takut apabila dia tidak makan, maka dia akan sakit.</i>	
27	<i>P : Baik mba. Pertanyaan selanjutnya, apakah pendapat mba tentang hati nurani?</i>	
28	<i>S : Kalau pendapat saya hati nurani itu adalah suara hati atau kata hati, mba.</i>	B37-B43 (pendapat subjek tentang hati nurani)
29	<i>P : Maksudnya seperti apa ya mba?</i>	
30	<i>S : Hmmm. Misalnya ini mba. Semisalnya saat saya melakukan hal yang tidak baik, maka kata hati atau suara hati itu akan melarangnya mba.</i>	
31	<i>P : Baik mba. Lalu apakah mba menggunakan hati nurani saat mengambil keputusan?</i>	
32	<i>S : Tergantung keadaan mba. Ada saatnya saya gunakan dan ada saatnya tidak saya gunakan. Contoh. Seperti yang sudah saya jelaskan tadi ketika saya melakukan hal yang tidak baik, maka kata hati atau suara hati itu akan melarangnya, artinya saya menggunakan hati nurani saat mengambil keputusan. Dan ada saatnya saya tidak menggunakan hati nurani saat mengambil keputusan. Contohnya ini mba, ketika saya melihat teman saya melakukan kesalahan, dan dia di hukum karena kesalahannya. Saya sebagai saksinya yang melihat dia</i>	B47-B69 (subjek menggunakan hati nurani saat mengambil keputusan)
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
51		
52		
53		
54		
55		
56		
57		
58		
59		
60		
61		

62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107	<p>melakukan kesalahan itu, maka saya akan mengatakan itu adalah salah. Walaupun saya kasihan melihat dia di hukum karena kesalahannya, tapi saya harus mengatakan kalau yang dia lakukan itu adalah sebuah kesalahan. Jadi, ada saatnya saya gunakan dan ada saatnya tidak saya gunakan.</p> <p>P : Baik mba. Pertanyaan selanjutnya, bagaimana kontrol diri mba?</p> <p>S : Kontrol diri ya mba. Jadi kontrol diri saya itu tergantung suasana dan mood saya mba. Kalo mood saya baik atau suasananya nyaman, ya kontrol diri saya juga baik mba.</p> <p>P : Oh, inggih mba. Lalu bagaimana cara mba mengendalikan pikiran dan tindakan agar bertindak dengan benar?</p> <p>S : Mengendalikan pikiran dan tindakan dengan benar ya mba. Jadi alangkah baiknya kita itu sebelum bertindak dipikirkan terlebih dahulu. Apakah tindakan kita ini sudah benar?. Atau kah tindakan kita ini salah?. Maka dari itu kita pikirkan terlebih dahulu, mba. Misalnya, ini merupakan tindakan salah, kalau kita melakukan tindakan ini maka kita akan melanggar norma-norma yang ada, nah, maka tindakan itu jangan dilakukan. Dan sebaliknya mba. Contohnya seperti mencuri. Nah, mencuri itu adalah tindakan yang tidak baik, maka kita jangan melakukan tindakan tersebut. Ee, contoh lain seperti jujur. Nah, jujur itu adalah tindakan yang baik. Jadi, sebelum melakukan tindakan itu alangkah baiknya kita memikirkan terlebih dahulu.</p> <p>P : Inggih mba. Jadi pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara mba menghormati dan menghargai orang lain?</p> <p>S : Baik mba. Jadi menghormati dan menghargai orang lain ya mba. Yaa, kalau kita ingin dihargai atau dihormati orang lain, kita harus bisa</p>	<p>B72-B76 (kontrol diri subjek)</p> <p>B80-B100 (cara subjek dalam mengendalikan pikiran dan tindakan agar bertindak dengan benar)</p> <p>B104-B112 (cara subjek menghormati dan menghargai orang lain)</p>
--	---	--

108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153	<p><i>menghargai dan menghormati orang lain juga mba. Sebagaimana kita ingin diperlakukan dengan baik, maka harus memperlakukan orang lain dengan baik pula mba.</i></p> <p>P : Inggih mba. Lalu bagaimana cara mba memperlakukan orang lain dengan baik?</p> <p>S : <i>Yaa, dengan tidak berkata kasar, bertutur kata lemah lembut, sopan santun, seperti itu mba.</i></p> <p>P : Inggih mba. Pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara mba menunjukkan rasa kepedulian mba terhadap terhadap kesejahteraan orang lain?</p> <p>S : <i>Menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain ya mba. Jadi sebagai contohnya mba, ketika ada orang lain yang mengalami musibah seperti kebakaran, kebanjiran, kecelakaan dan lain sebagainya. Seperti yang kita lakukan di organisasi, kalau ada bencana alam biasanya kita mengadakan penggalangan dana untuk mereka yang mengalami musibah. Nah, itu merupakan salah satu bentuk kepedulian kita terhadap kesejahteraan orang lain, seperti itu mba.</i></p> <p>P : Inggih mba. Lalu bagaimana cara mba menunjukkan kepedulian mba terhadap perasaan orang lain?</p> <p>S : <i>Menunjukkan kepedulian terhadap perasaan orang lain. Seperti yang sudah saya jelaskan tadi. Ketika ada saudara atau saudari kita diluar sana yang mengalami musibah, biasanya kita mengadakan penggalangan dana untuk korban yang mengalami musibah tersebut. Lalu untuk menunjukkan kepedulian kita terhadap perasaan orang lain itu, karena kita merasa iba, merasa kasihan, dan bahkan ikut prihatin dengan musibah yang mereka alami, maka dari itu kita mencoba membantu mereka dengan mengadakan penggalangan dana tersebut.</i></p>	<p>B116-B118 (cara subjek memperlakukan orang lain dengan baik)</p> <p>B123-B135 (cara subjek menunjukkan rasa kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain)</p> <p>B139-B153 (cara subjek menunjukkan kepedulian terhadap perasaan orang lain)</p>
--	--	---

154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200	<p>P : Inggih mba. Pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara mba menunjukkan sikap toleransi?</p> <p>S : Baik mba. Sikap toleransi. Di organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate ini begitu banyak macam-macam suku dan bangsa karena organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate menyebar di seluruh dunia, dan itu tidak memandang agama, suku, ras, dan sebagainya. Secara tidak langsung kita diajarkan bagaimana bertoleransi. Disaat kita bertemu dengan warga PSHT, entah itu agama kristen, katolik, hindu, tapi ketika kita sudah berkumpul di organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate kita tidak ada membeda-bedakan latar belakang mba, karena kita sama-sama saudara.</p> <p>P : Oke mba. Baik mba. Lalu bagaimana cara mba menghormati keyakinan dan perilaku mereka yang berbeda dengan mba?</p> <p>S : Yaa, seperti yang sudah saya jelaskan tadi mba. Setiap orang itu pastinya berbeda-beda, ada yang dari suku A, ada yang dari suku B, ada agama A, ada agama B. Jadi kita kita itu berbeda-beda mba, tapi ketika kita sudah berada di organisasi PSHT, kita itu sama mba, kita sama-sama saudara, bahkan di agama Islam kita juga diajarkan saling menghargai.</p> <p>P : Inggih mba. Pertanyaan selanjutnya bagaimana pendapat mba tentang keadilan?</p> <p>S : Menurut saya adil itu tidak memihak artinya tidak timpang sebelah mba. Adil itu juga bisa dikatakan, bisa menempatkan sesuatu pada tempatnya atau menempatkan pada posisinya.</p> <p>P : Baik mba. Lalu apakah mba sudah bersikap adil?</p> <p>S : Hmm. Kalau menurut saya, saya itu masih belum bisa bersikap adil karena kan, ee apa ya?. Mungkin ini menurut</p>	<p>B157-B172 (cara subjek menunjukkan sikap toleransi)</p> <p>B177-B186 (cara subjek menghormati keyakinan dan perilaku mereka yang berbeda dengan subjek)</p> <p>B171-B195 (pendapat subjek tentang keadilan)</p> <p>B198-B205 (sikap adil subjek)</p>
---	---	---

201	<i>saya adil tapi orang itu, itu adalah</i>	
202	<i>tidak adil. Jadi, yaa mungkin belum</i>	
203	<i>bisa dikatakan adil karena kan adil itu</i>	
204	<i>bisa menempatkan pada posisinya yang</i>	
205	<i>tepat, seperti itu mba.</i>	
206	P : Inggih mba. Jadi karena pertanyaan nya	B185-B189 (penutup
207	sudah selesai, ulun ucapan terikasih	wawancara)
208	kepada mba karena sudah bersedia	
209	menjadi subjek ulun.	
210	<i>S : Iya mba sama-sama.</i>	

VERBATIM HASIL WAWANCARA INFORMAN

Verbatim wawancara informan

Nama : MY
 Usia : 21 Tahun
 Jenis Kelamin : L
 Waktu : Jum'at, 29 September 2023
 Lokasi : Gedung FUH

Keterangan

Tulisan (normal) : Peneliti
 Tulisan (italic) : Subjek
 B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	P : Sebelumnya ulun meminta maaf karena sudah mengganggu waktunya pian.	B1-B5 (pembukaan)
2		
3	<i>S : Inggih, kadapapa mba ae, santai ja.</i>	
4	P : Inggih, terima kasih banyak mas.	
5	<i>S : Sama-sama mba.</i>	
6	P : Langsung aja mas lah. Untuk pertanyaan pertama, bagaimana cara subjek N memahami perasaan orang lain?	B6-B14 (sikap subjek dalam memahami perasaan orang lain)
7		
8		
9	<i>S : Subjek N mengajak orang lain dengan bercerita, bekesah atau curhat, jadi imbah bekesah tuh subjek N bisa memahami perasaan orang lain, yaa dengan curhat tadi mba ae subjek N bisa memahami dan memberikan solusi.</i>	
10		
11		
12		
13		
14		
15	P : Inggih mas. Baik, pertanyaan selanjutnya, apa yang dilakukan subjek N ketika melakukan kesalahan?	B15-B20 (sikap subjek saat melakukan kesalahan)
16		
17		
18	<i>S : Yang pasti, pertama-tama dia meminta maaf dan bertanggung jawab atas kesalahannya.</i>	
19		
20		
21	P : Inggih mas. Pertanyaan selanjutnya, bagaimana kontrol diri subjek N?	B21-B26 (kontrol diri subjek)
22		
23	<i>S : Biasanya subjek N bediam dahulu sekitar 1 jam, untuk meredakan amarahnya, biasanya tuh kek itu pang mba ae.</i>	
24		
25		
26		
27	P : Baik mas. Lalu, bagaimana sikap subjek N terhadap orang lain?	B27-B31 (sikap subjek terhadap orang lain)
28		
29	<i>S : Sikap subjek terhadap orang lain baik, terkhusus pada diri saya dia baik dan juga perhatian.</i>	
30		
31		

32	P : Inggih mas. Lalu, apa yang dilakukan subjek N ketika melihat seseorang yang kesulitan?	B32-B36 (sikap kepedulian subjek)
35	S : Biasanya subjek N langsung membantunya semampunya mba.	
37	P : Inggih mas. Pertanyaan selanjutnya, apakah subjek N dapat menghargai perbedaan?	B37-B42 (sikap toleransi subjek)
40	S : Iya mba, subjek N dapat menerima perbedaan dan tidak mendeskriminasi yang lainnya.	
43	P : Baik mas. Untuk pertanyaan terakhir, apakah subjek N dapat bersikap adil?	B43-B48 (sikap adil subjek)
45	S : Kalo menurut saya, untuk saat ini subjek N masih bersikap adil artinya tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya, kek itu nah mba.	
49	P : Inggih mas. Sekali lagi ulun ucapan terima kasih dan ulun meminta rela kalau ulun ada salah kata atau apa.	B49-B54 (penutup)
52	S : Inggih mba. Ulun minta rela jua mba lah.	
54	P : Inggih pun mas.	

Verbatim wawancara informan

Nama : A
 Usia : 23 Tahun
 Jenis Kelamin : L
 Waktu : Jum'at, 29 September 2023
 Lokasi : Kost A

Keterangan

Tulisan (normal) : Peneliti
 Tulisan (italic) : Subjek
 B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	P : Terima kasih banyak mas, karena sudah meluangkan waktunya.	B1-B5 (pembukaan)
2		
3	S : Inggih mba.	
4	P : Baik mas. Jadi ulun sedikit bertanya tentang subjek Z dengan mas.	
5		
6	S : Inggih mba, silahkan.	
7	P : Baik mas. Bagaimana cara subjek Z memahami perasaan orang lain?	B7-B20 (sikap subjek dalam memahami perasaan)
8		

<p>9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 45</p>	<p><i>S : Yang pertama yang biasa dilakukan oleh subjek Z adalah melakukan pendekatan. Pendekatan itu dalam artian subjek Z mencari tahu dahulu orangnya itu seperti apa? Apakah memang orangnya mudah terbawa perasaan, dalam artian seperti mudah marah atau mudah tersinggung, jadi yang pertama subjek Z lakukan adalah melakukan pendekatan terlebih dahulu setelah itu baru subjek Z bisa mengetahui karakteristik dari orang tersebut.</i></p> <p><i>P : Inggih mas. Lalu, apa yang dilakukan subjek Z ketika melakukan kesalahan?</i></p> <p><i>S : Yang biasa subjek Z lakukan adalah yang pertama subjek Z akan merenungkan terlebih dahulu, jika kesalahan tersebut ada sangkut pautnya dengan orang lain maka subjek Z akan bertanggung jawab atau meminta maaf kepada orang tersebut, lalu apabila kesalahan itu terhadap diri sendiri maka subjek Z yang akan lakukan adalah melakukan introspeksi diri agar kedepannya jauh lebih baik.</i></p> <p><i>P : Inggih mas. Bagaimana kontrol diri subjek Z mas?</i></p> <p><i>S : Nah, seperti pertanyaan nomor dua tadi, yang pertama subjek Z merenungkan terlebih dahulu, jadi dengan cara ini subjek Z bukan tipe orang yang berkoar-koar, dalam artian subjek Z mungkin menghindari orang banyak dulu, merenungkan diri dulu, yang itu bisa membuat subjek Z lebih tenang. Menurut ulun mba lah cara subjek Z dalam mengontrol dirinya itu baik.</i></p> <p><i>P : Inggih mas. Lalu, bagaimana sikap subjek Z terhadap orang lain?</i></p> <p><i>S : Nah, untuk sikap subjek Z sendiri, yang berhubungan juga dengan pertanyaan nomor dua dan nomor tiga tadi yaitu subjek Z dapat lebih tenang dan tidak gampang sensitif terhadap orang lain. Nah, jadi oleh karena itu seperti yang saya lihat subjek Z banyak</i></p>	<p>orang lain)</p> <p>B21-B33 (sikap subjek saat melakukan kesalahan)</p> <p>B34-B43 (kontrol diri subjek)</p> <p>B44-B57 (sikap subjek terhadap orang lain)</p>
---	--	--

55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100	<p>55 mengikuti organisasi karena dari diri subjek Z terhadap orang lain itu bisa dikatakan baik dalam artian dalam berinteraksi, bersosialisasi, berkomunikasi itu baik.</p> <p>60 P : Inggih mas. Lalu, apa yang dilakukan subjek Z ketika melihat orang lain kesulitan?</p> <p>63 S : Yang pertama subjek Z lakukan, menanyakan, menanyakan itu artinya apakah ada yang bisa dibantu, lalu jika ada yang bisa bantu biasanya subjek Z akan meluangkan waktunya dari segi tenaga ataupun materil, jika subjek Z punya sesuatu yang cukup diberikan maka subjek Z akan memberikannya, tapi jika tidak maka subjek Z akan memberikan dukungan terhadap orang tersebut dengan cara tidak meninggalkan orang itu.</p> <p>75 P : Baik mas. Apakah subjek Z dapat menghargai perbedaan?</p> <p>77 S : Tentu, bisa dikatakan demikian karena sebagai orang SH atau warga PSHT mengenai perbedaan ini sudah sangat melekat didalam dirinya masing-masing. Contohnya saja seperti filosofi bunga teratai dimana itu tidak membeda-bedakan latar belakang, jadi itu mau dari orang kalangan bawah, kalangan menengah, ataupun dari kalangan atas, subjek Z dapat dan tentu dapat menghargai perbedaan tersebut.</p> <p>89 P : Inggih mas. Lalu, apakah subjek Z dapat bersikap adil?</p> <p>91 S : Tentu. Dapat dilihat dari cara subjek Z berorganisasi karena orang yang banyak memiliki organisasi tentu sikap adil dapat tertanam pada dirinya. Entah itu dari orang-orang sekitarnya atau dari dirinya pribadi, karena pasti dalam berorganisasi itu ada banyak sekali perdebatan atau tugas yang diberikan masing-masing.</p> <p>99 P : Inggih mas, jadi menurut mas sikap adil</p>	<p>B58-B72 (sikap kepedulian subjek)</p> <p>B73-B86 (sikap toleransi subjek)</p> <p>B89-B99 (sikap adil subjek)</p>
---	---	---

101	subjek Z terhadap diri sendiri itu seperti apa?	
102		
103	<i>S : Adil dalam diri subjek Z itu. Contohnya adalah, misalnya ketika subjek Z sedang tidak ingin keluar kost karena ada kesibukan atau subjek Z ingin istirahat, lalu ada temannya yang mengajak keluar kost untuk jalan-jalan, nah jadi subjek Z berhak mengatakan "tidak", nah itu adalah adil untuk dirinya karena tidak semua apa kata orang harus dituruti.</i>	
104		
105		
106		
107		
108		
109		
110		
111		
112		
113	P : Baik mas. Sekali lagi ulun ucapan terima kasih mas.	B113-B115 (penutup)
114		
115	<i>S : Inggih mba, sama-sama.</i>	

Verbatim wawancara informan

Nama : NM
 Usia : 22 Tahun
 Jenis Kelamin : P
 Waktu : Minggu, 1 Oktober 2023
 Lokasi : Kost NM

Keterangan

Tulisan (normal) : Peneliti
Tulisan (italic) : Subjek
 B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	P : Terima kasih banyak mba karena sudah meluangkan waktunya untuk wawancara malam ini.	B1-B7 (pembukaan)
2		
3		
4	<i>S : Inggih mba sama-sama.</i>	
5	P : Untuk mempersingkat waktu kita langsung aja mba lah.	
6		
7	<i>S : Inggih mba.</i>	
8	P : Baik mba. Untuk pertanyaan yang pertama, bagaimana cara subjek W memahami perasaan orang lain?	B8-B23 (sikap subjek dalam memahami perasaan orang lain)
9		
10		
11	<i>S : Kalau subjek W itu memahami perasaan orang tuh lebih kaya ee mengajak orang, seperti mempertanyakan dulu apa permasalahan orang. Misalkan lo ee kaya tiba-tiba mood orang tuh berubah kan kayak gitu, beda pokoknya</i>	
12		
13		
14		
15		
16		

17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62	<p><i>dari hari-hari lain kek itu nah. Jadi subjek W ini lebih memancing sih, maksudnya itu supaya orang itu bercerita, nah jadi habisnya bercerita lo jadi inya meambil kesimpulan. Nah disitu inya entah sebagai pendengar atau bisa juga inya memberi solusi.</i></p> <p>P : Inggih mba. Lalu, apa yang dilakukan subjek W ketika melakukan kesalahan?</p> <p>S : <i>Subjek W ini kalau melakukan kesalahannya pasti minta maaf sih, ibaratnya orangnya tuh kada nyamanan, kalo misalkan inya tuh kaya salah ucapan ke orang lo.</i></p> <p>P : Inggih mba. Lalu, bagaimana kontrol diri subjek W mba?</p> <p>S : <i>Kalo masalah kontrol diri subjek W itu lebih ke anu sih, kalo misalnya inya tuh tahu inya tu sedang marah atau emosi tuh inya lebih menghindari. Kecuali kalo emang kada kawa lagi lo di pendam, ya dipadahinya lo yaa dengan kata-kata dengan lembut juga caranya, kada yang sambil marah-marah dengan nada tinggi itu kada, yaa sambil di pada ae kek itu nah tapi dengan kata-kata bahasa yang lembut.</i></p> <p>P : Inggih mba. Petanyaan selanjutnya, bagaimana sikap subjek W terhadap orang lain?</p> <p>S : <i>Sikap subjek W dengan orang lain itu sopan, sopan, maksudnya itu mudah bergaul, mudah akrab, entah itu dengan teman sebaya, lebih muda atau lebih tua, bisa membaurkan diri kek itu nah. Jadi tidak kada salah kalau subjek W emang banyak kenalan atau teman.</i></p> <p>P : Inggih mba. Lalu, apa yang dilakukan subjek W ketika melihat orang yang kesulitan?</p> <p>S : <i>Subjek W ini orangnya loyal. Ibaratnya selagi inya ada lo pasti dibantunya atau selagi inya kada sibuk pasti dibantunya kek itu nah membantu orang lain. Apalagi subjek W itu rancak membeli makan, padahal sorang tuh</i></p>	B24-B30 (sikap subjek saat melakukan kesalahan) B341B43 (kontrol diri subjek) B44-B53(sikap subjek terhadap orang lain) B54-B67(sikap kepedulian subjek)
--	---	---

63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98	<p><i>kada meminta jua tapi di tukarkan inya, terus meminjami yaa misalkan sorang lagi perlu nih kada asaan jua inya handak minjami kek itu nah, saking loyal nya subjek W ini.</i></p> <p>P : Inggih mba. Lalu, apakah subjek W dapat menghargai perbedaan?</p> <p>S : <i>Ooo, jelas banar subjek W ini orangnya bisa memahami atau menghargai perbedaan, apalagi kan beliau ini umpat PSHT lo jadi rasa toleransinya itu tinggi, dan subjek W ini juga ee beberapa kawan sidin tuh ada jua dari ee luar dari agama Islam. Jadi kada salah lagi kalo emang rasa toleransinya tinggi terhadap orang-orang.</i></p> <p>P : Inggih mba. Untuk pertanyaan terakhir, apakah subjek W dapat bersikap adil?</p> <p>S : <i>Adil. Subjek W ini orang nya adil. Apalagi lo subjek W ini punya tiga adek kek itu nah, jadi rasa sayangnya itu dibagi ratanya etah itu adingnya yang lebih tua lah, yang sedang atau yang paling halus tuh nah. Jadi kalo yaa emangnya sudah sama kek itu nah, dan emang sesuai rata, sesuai umur kek itu nah. Jadikan adil ini emang meratakan, dan menyamaratakan, menyesuaikan, tidak memihak.</i></p> <p>P : Inggih mba. Karena pertanyaannya sudah selesai, sekali lagi ulun ucapkan terima kasih banyak mba lah.</p> <p>S : <i>Inggih mba, sama-sama, dengan senang hati bisa membantu pian.</i></p> <p>P : Ingging mba.</p>	B68-B79 (sikap toleransi subjek) B80-B92 (sikap adil subjek) B93-B98 (penutup)
--	---	--

AXIAL CODING

Subjek N

No	Kategori	Sub Kategori	Pernyataan
1.	Empati	<p>1. Apakah anda dapat memahami perasaan orang lain?</p> <p>2. Apakah anda dapat merasakan kekhawatiran orang lain?</p>	<p>Inggih mba. Untuk pertanyaan itu apakah saya dapat memahami, ee perasaan orang lain. Ee tentunya sebagaimana manusia mba lah, pasti ada keterkaitan dengan sesama karena kita ini sebagai makhluk diciptakan pun agar bersosial kek itu mba, lalu saling memahami dan saling mengerti. Inggih kek itu mba ae.</p> <p>Inggih. Sebagai mana yang saya jelaskan tadi kalau manusia itu adalah makhluk sosial tentu saja saya pribadi itu sangat mengkhawatirkan apalagi teman dekat saya mba, ee yang sudah berteman lama lalu sudah tinggal satu kos, itu sangat mengerti bagaimana perasaan dia mba, dan bahkan saya juga mengkhawatirkan, gitu mba.</p>
2.	Hati Nurani	3. Apakah pendapat anda tentang hati nurani?	Inggih. Ini ulun menjawab mba lah. Pendapat saya tentang hati nurani. Ee karena hati nurani ini sebuah rasa atau yang diberikan kepada manusia yang tidak ada pada hewan, mungkin ini suatu kelebihan yang diberikan Allah kepada kita mba, yang tidak ada di makhluk hidup lainnya.

		4. Apakah anda menggunakan hati nurani saat mengambil keputusan?	<p>Disaat mengambil keputusan tentunya sangat berat mengambil keputusan dengan hati nurani. Kalau saya kaitkan dengan pribadi diri saya. Saya memetak-metakkan dikala ada permasalahan yang perlu saya ambil keputusannya menggunakan hati nurani saya akan saya berikan. Lalu dikala dengan ketegasan itu mungkin saya lakukan dengan ketegasan sesuai porsi dan tempatnya mba, ee untuk mengambil keputusan itu.</p> <p>Inggih mba. Ee contoh nya di organisasi PSHT mba lah, kita di ajarkan tau benar dan salah, dan ada juga berani karena benar dan takut karena salah, artinya mba lah secara tidak langsung kita nih di ajarkan bersikap tanggung jawab artinya jikalau itu salah,maka katakan salah. Dan secara tidak langsung juga mba lah kita diajarkan sifat jujur. Inggih mba, mungkin itu contoh kecilnya mba lah.</p>
3.	Kontrol Diri	5. Bagaimana kontrol diri anda?	<p>Saya izin menjawab. Dikala kita mengambil keputusan dengan pertimbangan kita dengan hati nurani pastinya disitu ada kontrol diri atau kontrol emosi yang sangat melunjak. Ada seseorang yang salah, kalau kita mengandalkan emosi kita, amarah kita untuk mengambil keputusan pasti kita akan memarahinya, akan tetapi karena manusia ini diberikan kelebihan oleh Allah dengan</p>

			<p>hati nurani, pastinya kita akan bersabar untuk mengontrol diri karena kesabaran itu adalah kuncinya, lalu dipertimbangkan lagi hal apa yang baik untuk memponis seseorang yang salah tersebut, mba.</p> <p>Yaa, sebagaimana yang saya ucapkan diawal tadi. Ee kita untuk mengambil keputusan, mengambil tindakan itu jangan sampai langsung spontan, akan tetapi kita kendalikan dulu, kita pikirkan dulu selama 5 menit ataupun berapa menit agar keputusan itu lebih efektif untuk dikeluarkan, mba.</p>
4.	Rasa Hormat	<p>6. Bagaimana cara anda mengendalikan pikiran dan tindakan agar bertindak dengan benar?</p> <p>7. Bagaimana cara anda menghormati dan menghargai orang lain?</p> <p>8. Bagaimana cara anda memperlakukan orang lain dengan baik?</p>	<p>Oke saya jawab ini. Bagaimana cara saya untuk menghargai dan menghormati orang lain. Ee, tentunya dengan diri kita sendiri. Dikala diri kita ini ingin dihormati oleh orang lain, maka kita harus bisa memposisikan diri kita untuk menghormati orang lain juga. Kek itu mba.</p> <p>Baiklah akan saya jawab langsung. Bagaimana saya memperlakukan orang lain dengan baik. Perlu kita ketahui, orang-orang itu mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, mempunyai sifat-sifat dan latar belakang yang berbeda-beda tentunya kita sebagai teman dekat akan, ee lebih mengetahui setidaknya, ee lebih tahu daripada teman yang jauh sehingga kita bisa</p>

			<p>memperlakukan teman kita atau orang lain itu yang baik dan benar. Kek itu mba.</p> <p>Baik mba. Ee contohnya seperti yang sudah saya jelaskan tadi mba lah. Sifat atau karakteristik ataupun latar belakang orang itu pastinya berbeda-beda, mba lah. Ee ada yang mudah tersinggung, ada yang biasa ja, jadi alangkah baiknya kita memperlakukan orang lain itu dengan baik, salah satu caranya itu mba lah, tidak berkata kasar. Yaa, kalau kita mau dihargai atau dihormati orang lain, maka kita harus bisa menghargai dan menghormati orang lain. Kek itu mba ae.</p>
5.	Kebaikan Hati	<p>9. Bagaimana cara anda menunjukkan rasa kepedulian anda terhadap kesejahteraan orang lain?</p> <p>10. Bagaimana cara anda menunjukkan kepedulian anda terhadap perasaan orang lain?</p>	<p>Baik lah saya jawab untuk pertanyaan ini. Ee sesuai dengan pribadi saya cara yang saya ambil untuk menunjukkan rasa kepedulian saya terhadap orang lain. Saya ini orangnya lebih cuek, akan tetapi didalam hati saya itu sebenarnya lebih mengkhawatirkan, kayak gitu. Lalu cara menunjukkan rasa kepedulian saya terhadap orang lain ini gimana. Sebagai contoh simpelnya, dikala ada teman saya kecelakaan ataupun terkena musibah saya menolongnya, itu yang lebih simpelnya.</p> <p>Baiklah. Untuk pertanyaan ini. Cara menunjukkan kepedulian saya terhadap perasaan orang lain, ini mungkin lebih spesifik kepada ke keluarga saya mba lah. Karena ada rasa</p>

			<p>cinta, rasa sayang terhadap keluarga saya sehingga saya lebih peduli kepada keluarga saya mba, inggih.</p> <p>Inggih mba ae, iya banar. Pokoknya keluarga lah mba ae. Apalagi dari mama. Diajarkan untuk saling sayang menyayangi, yaa khususnya keluarga, mba. Inggih.</p>
6.	Toleransi	<p>11. Bagaimana cara anda menunjukkan sikap toleransi?</p> <p>12. Bagaimana cara anda menghormati keyakinan dan perilaku mereka yang berbeda dengan anda?</p>	<p>Oke. Baik. Akan saya jawab langsung. Saya menunjukkan sikap toleransi saya, itu tentunya dengan menghargai walaupun berbeda suku bangsa, berbeda bahasa ataupun berbeda agama itu tetap saya hargai. Artinya tidak pandang bulu, tidak pandang ras, begitu mba.</p> <p>Oke, baiklah. Ini pertanyaan lebih spesifik dengan perilaku dan keyakinan, ini mungkin lebih berhubungan pada agama mba lah. Bagaimana saya menghormatinya. Mungkin setiap agama itu mempunyai hari ibadahnya masing-masing. Saya selaku umat Islam, itu akan menghargai teman-teman saya yang katolik, yang kristiani, dikala mereka melaksanakan ibadahnya, saya akan menghargai mereka, kek itu mba. Itu salah satu partisipasi saya terhadap toleransi. Sebagai contoh lain mba lah. Berhubung saya masuk UKM-BD PSHT, itu salah satu organisasi beladiri pencak silat olahraga yang salah satunya terbesar di Indonesia mba lah. Itu kita</p>

			berbeda-beda, ada yang dari bangsa ini, suku ini, bahasa ini, bahkan sampai ke panca negara. Akan tetapi dalam naungan yang sama menjunjung tinggi tali persaudaraan, maka disitulah timbul toleransi yang kuat, inggih.
7.	Keadilan	<p>13. Bagaimana pendapat anda tentang keadilan?</p> <p>14. Apakah anda sudah merasa bersikap adil?</p>	<p>Baik. Pendapat saya tentang keadilan. Ini mungkin lebih kepribadi saya sendiri. Di keluarga saya. Saya ini merupakan anak ke 2 dan mempunyai 2 orang adik. Lalu bagaimana saya ini bertingkah untuk adil kepada saudara saya itu. Disaat saya membeli donat itu empat, lalu saya bagikan kepada saudara pertama saya satu, dan untuk ke 2 adik saya satu-satu. Itu sakah satu bentuk dan pendapat tentang keadilan menurut saya mba.</p> <p>Oke. Untuk pertanyaan ini, langsung saya jawab. Tentunya sebagai manusia kita. Ee, sebagai saya sendiri lah mba, tidak bisa untuk memponis diri saya, apakah saya ini sudah bersikap adil, ee mungkin itu berikan kepada teman-teman saya ataupun keluarga saya karena kita ini tidak bisa menilai diri kita sendiri mba. Tapi kita bisa memahami diri kita sendiri dan mencoba untuk bersikap adil, dan akan memperbaiki diri kita sendiri apabila ada kekeliruan, gitu mba.</p>

Subjek Z

No	Kategori	Sub Kategori	Pernyataan
1.	Empati	<p>1. Apakah anda dapat memahami perasaan orang lain?</p> <p>2. Apakah anda dapat merasakan kekhawatiran orang lain?</p>	<p>Baik mba. Jadi kita sebagai manusia itu sedikit banyaknya pasti bisa merasakan apa yang orang lain rasakan walaupun itu diwaktu dia sedih ataupun diwaktu dia senang, karena perasaan orang itu akan nampak pada perbuatannya pada kita. Jadi sedikit banyaknya kita dapat memahami perasaan orang lain, gitu. Mungkin itu aja pang mba ae.</p> <p>Baik mba. Jadi pertanyaan kedua ini sepertinya kurang lebih dengan pertanyaan yang pertama yaitu apakah kita dapat memahami perasaan orang lain. Terus untuk pertanyaan yang kedua ini, apakah kita dapat merasakan kekhawatiran orang lain. Jadi itu kaya kurang lebih ja dengan pertanyaan pertama tadi, pasti kita sedikit banyaknya kita dapat merasakan kekhawatiran orang lain, apalagi orang lain ini adalah orang terdekat kita dan kita sudah sangat mengenal dengan dia. Jadi kita dapat membaca apa yang dia rasakan hari ini, dari tingkah lakunya saja kita dapat merasakan apakah dia sedang bahagia atau sedang mengkhawatirkan seseorang yang cintai dan lain sebagainya. Jadi kalau untuk</p>

			yang baru kita kenal atau baru kenal itu mungkin kita kaya kurang bisa mengetahui apakah dia khawatir ataukah dia lagi seperti biasa saja. Karena kita tidak dapat menebak sifat orang dengan sekali lihat, kita perlu juga untuk berinteraksi terlebih dahulu. Mungkin seperti itu mba.
2.	Hati Nurani	3. Apakah pendapat anda tentang hati nurani?	Baik mba. Jadi pertanyaannya ini bagaimana pendapat ulun tentang hati nurani. Bicara tentang hati nurani ini pasti tidak luput dari perbuatan baik yang mana baiasanya perbuatan baik itu turunnya dari hati nurani kita. Dan kembali lagi itu kepada ikhlas. Biasanya ikhlas itu tidak jauh dari kata hati nurani, jika kita ikhlas berarti kita itu melakukannya dengan hati nurani kita bukan karena seseorang atau apa pun itu. Jadi hati nurani ini adalah murni dari keinginan terdalam kita untuk melakukan hal yang baik. Seperti itu mba, inggih. Jadi, contoh kecilnya saja. Hati nurani itu seperti kita melihat orang yang terabah bekendaraan itu pasti kita langsung refleks membantu. Nah, itu kan tidak ada suruhan, tidak ada paksaan, kita langsung refleks membantunya, nah itu tanpa kita sadari itu adalah gretak dari hati nurani kita yang mana itu adalah kebaikan yang terdalam dari diri kita.

		4. Apakah anda menggunakan hati nurani saat mengambil keputusan?	Baik mba. Jujur ini dari diri ulun pribadi biasanya ulun mengambil keputusan itu melihat planning, apa yang akan terjadi seandainya kita memilih A dan apa akibat dari kita memilih A dan apa akibat kita memilih B itu. Karena apa yang kita putuskan itu akan menentukan masa depan yang akan kita hadapi kedepannya. Jadi berhati-hatilah didalam mengambil keputusan. Ada saatnya hati nurani itu muncul dengan sendirinya, contoh kecilnya seperti saat kita melihat uang dipinggir jalan atau melihat orang jatuh uangnya pasti hati nurani kita langsung tergeretek untuk mengembalikan uang itu kepada pemiliknya ataupun dompet yang jatuh pasti kita tergeretek untuk mengembalikan dompet itu ke tempat alamat yang ada di dompet itu. Nah itu salah satu contoh kecil dari saat mana hati nurani itu berfungsi dengan baik.
3.	Kontrol Diri	5. Bagaimana kontrol diri anda?	Baik mba. Jadi tadi kan pertanyaan pian bagaimana ulun mengontrol diri ulun sendiri. Jadi biasanya ulun mengontrol diri diri ulun sendiri itu tergantung dengan suasana, terutama suasana dilingkungan kita. Kalau saat ulun kepanasan dan sangat gerah, nah ulun biasanya itu kaya merasa tertekan untuk mengambil keputusan, apalagi itu keputusan yang sangat berat. Jadi untuk mengontrol

			<p>diri ulun itu yang pertama itu suasana harus tenang dan senyaman mungkin. Biasanya untuk mengontrol diri ini kita harus menenangkan diri sejenak, melupakan masalah-masalah kita apa yang ada, berusaha melupakan apa beban kita, dan kita tidak bisa mengontrol diri kita saat kita sedang emosi. Mungkin seperti itu pang dari ulun mba ae.</p> <p>6. Bagaimana cara anda mengendalikan pikiran dan tindakan agar bertindak dengan benar?</p> <p>Iya mba. Jadi seperti mana yang ulun ucapan tadi, bagaimana kita mengendalikan pikiran dan tindakan agar bertindak dengan benar. Yang pertama itu pasti kita harus menenangkan diri kita dengan setenang-tenangnya, melupakan beban yang ada dipikiran kita untuk mengendalikan dan menjernihkan pikiran kita untuk mengambil sebuah keputusan ataupun tindakan agar itu bisa memberikan yang sebenar-benarnya. Jadi seperti itu mba.</p>
4.	Rasa Hormat	7. Bagaimana cara anda menghormati dan menghargai orang lain?	<p>Baik mba. Jadi bagaimana cara ulun menghormati dan menghargai orang lain. Jadi dari ulun pribadi itu yang pasti ulun berusaha dengan semaksimal mungkin untuk berbicara dengan sopan dan menggunakan kata-kata yang lemah lembut seperti inggih pun, ulun- pian, walaupun kita tau bahwa dia itu muda dan kita tua, tapi menurut ulun pribadi itu tidak membatasi</p>

			<p>diri kita untuk berperilaku lemah lembut dan sopan. Jadi menurut ulun pribadi caranya untuk menghormati orang lain itu adalah dengan cara tutur kata kita dengan mengucapkan kata-kata yang lemah lembut dan tidak kasar, apalagi dengan orang yang baru kita kenal, karena kita tidak tau bagaimana karakter orang itu, apakah orang itu mudah tersinggung atau penggaya dan lain sebagainya. Jadi aspek yang pertama kita harus lakukan dan yang biasanya ulun lakukan adalah dengan tutur kata yang baik dan lemah lembut. Mungkin seperti itu mba ae, mun dari diri ulun pribadi.</p> <p>8. Bagaimana cara anda memperlakukan orang lain dengan baik?</p> <p>Oke mba. Jadi ini pertanyaan yang sangat menarik sekali. Tadi kan bagaimana cara kita menghormati. Kemudian ini bagaimana cara kita untuk memperlakukan orang lain dengan baik. Nah itu, kembali lagi ke sifat individual setiap manusia, karena setiap manusia itu mempunyai sifat dan karakter yang berbeda-beda. Jadi disini ulun cuma menerangkan yang apa ada di dalam diri ulun yang biasanya diri ulun lakukan untuk cara untuk memperlakukan orang itu dengan baik. Jadi kalau ingin diperlakukan orang lain dengan baik itu yang pasti kita yang terlebih dahulu yang berbuat baik. Contohnya seperti mendengarkan dia berbicara dulu tanpa</p>
--	--	--	--

			memotongnya, itu adalah salah satu contoh sederhana kita memperlakukan orang itu dengan baik dan jangan pernah untuk memojokkan seseorang itu, apalagi itu didalam forum, apalagi ditengah orang banyak. Nah mungkin itu adalah sedikit contoh sederhana, bagaimana cara kita untuk memperlakukan orang itu dengan baik. Mungkin seperti itu mba.
5.	Kebaikan Hati	9. Bagaimana cara anda menunjukkan rasa kepedulian anda terhadap kesejahteraan orang lain?	Baik mba. Jadi disini ulun sekali lagi memberikan contoh misalkan kita nih tidak kenal dengan orang tapi kita mendapat kabar dan mendapat berita bahwa orang yang berada dikampung itu mengalami sebuah musibah, entah itu musibah banjir ataupun musibah kebakaran. Jadi bagaimana menunjukkan rasa kepedulian kita, jadi yang mana kita ikut andil atau ikut serta ataupun kita yang memulai untuk melakukan sebuah tindakan yang mana tindakan itu bisa membuat kesejahteraan bagi orang lain. Contohnya seperti kita turun ke jalan meminta sumbangan untuk korban kebakaran atau kebanjiran. Nah itu adalah salah satu sikap yang bisa kita tunjukkan untuk kepedulian kepada kesejahteraan orang lain walaupun orang lain itu kita tidak mengenalnya tapi kita ada memiliki hati nurani yang pasti kita akan terpanggil untuk turun membebantu

		<p>10. Bagaimana cara anda menunjukkan kepedulian anda terhadap perasaan orang lain?</p> <p>keluarga kita yang mengalami musibah, seperti itu mba.</p> <p>Oke, baik mba. Jadi pertanyaan pian tadi, bagaimana menunjukkan kepedulian ulun terhadap perasaan orang lain. Jadi sekali lagi disini ulun memberikan sebuah contoh kecil bagaimana kita bisa menunjukkan kepedulian kita terhadap perasaan orang lain. Contohnya seperti ini mba, kalau kita sudah bersuami atau beristri jangan lah kita membicarakan istri kita kepada orang yang belum menikah, nah itu akan memacu dan pasti orang lain berpikiran "kenapa nih orang ini bercerita tentang istri sedangkan aku belum beristri". Kemudian contoh lainnya kalau kita membicarakan masalah anak kepada orang yang belum punya anak, nah itu adalah bisa menyinggung perasaan orang yang belum punya anak. Nah jadi harus bisa pandai-pandai meletakkan suatu topik pembicaraan kepada orang lain, apakah topik itu menyinggung perasaannya ataukah tidak. Jadi kita kembali lagi ke tutur kata kita dan pikiran kita. Jadi berpikirlah sebelum mengucapkan sesuatu itu, mungkin seperti itu mba. Ee, baik mba. Perasaan ulun saat mau melakukan penggalangan dana seperti itu yang pasti itu atas dasar rasa</p>
--	--	--

			kemanusiaan, kemudian rasa kepedulian terhadap sesama apalagi itu adalah sesama muslim, sesama saudara, dan sesama perjuangan dan sebangsa dan senegara.
6.	Toleransi	<p>11. Bagaimana cara anda menunjukkan sikap toleransi?</p> <p>12. Bagaimana cara anda menghormati keyakinan dan perilaku mereka yang berbeda dengan anda?</p>	<p>Baik mba. Jadi bagaimana menunjukkan sikap toleransi kita. Jadi disini kan ulun mengikuti sebuah organisasi yang mana organisasi itu adalah sebuah organisasi yang terbesar di dunia yaitu organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate, yang mana di Persaudaraan Setia Hati Terate itu ulun dilajari bagaimana toleransi terhadap semuanya baik itu gender atau jenis kelamin, kemudian dari bangsa, suku maupun dari bahasa. Jadi dari situ kita sudah belajar bertoleransi baik itu dari semua aspek baik itu dari sempurna fisik maupun mental ataupun yang berkekurangan, mungkin seperti itu mba.</p> <p>Oke mba. Yang pasti dari ulun pribadi itu tidak mengolok-ngolok ataupun mengejek-ngejek perbedaan di antara kita. Misal, dari agama saja, itu kita tidak boleh mengolok-ngolok agama dia walaupun kita tau agama kita bahwa agama kita adalah agama yang sebenar-benarnya dari agama yang lain, tapi tetap saja kita tidak boleh mengolok-ngolok agama apalagi mengolok-ngolok Tuhan, karena kita</p>

			disini dilajari sikap toleransi kita dan bagaimana memperlakukan mereka berbeda dengan saya, yaa itu kita harus bisa toleransi terhadap mereka karena mereka punya kepercayaan masing-masing dan mempunyai suku, jadi janganlah kita mengolok-olok suku ini dengan ini-ini, karena kita harus bisa toleransi, karena setiap orang itu pasti mempunyai kepercayaan, suku dan lainnya yang berbeda-beda, karena dari perbedaan itu maka kita menjadi satu kesatuan.
7.	Keadilan	13. Bagaimana pendapat anda tentang keadilan?	Jadi kek ini mba lah. Menurut ulun pribadi bicara masalah adil, menurut ulun pribadi itu ada saatnya suatu kejadian itu adalah benar-benar adil dan ada saat nya itu merasa perasaan orang itu adil padahal sebenarnya itu tidak adil. Jadi disini ulun memberikan contoh, yang mana itu sikap adil seadil-adilnya itu adalah seperti di pengadilan agama maupun di pengadilan negri, jadi sikap hakim itu adalah sikap yang seadil-adilnya yang mana mereka tidak berpihak dari satu pihak tapi mereka di tengah-tengah dan menengahi sebuah kasus. Jadi mereka tidak memihak pada yang satu tapi mereka adil terhadap keduanya dan memberikan kesaksian, dan memberikan apa yang mana benar dan mana yang salah. Nah itu dari aspek adil seadil-adilnya. Kemudian ini menurut ulun,

		<p>orang yang adil tapi sebenarnya tidak adil, dan tanpa kita sadari hal itu terjadi didalam keluarga kita contoh kecilnya seperti ada seorang adik dan seorang kaka. Yang adik ini sekolah TK, sedangkan yang kaka sekolah SMA. Nah, jadi si kaka di kasih uang 50ribu, sedangkan si adik di kasih 50ribu. Nah, apakah itu adil. Sedangkan kan si adik tadi baru sekolah TK, sedangkan si kaka nya sudah sekolah SMA atau MA. Nah, apakah itu termasuk konteks adil? Apakah tidak adil?. Nah, menurut ulun itu adalah sebuah konteks yang tidak adil. Nah, mungkin seperti itu mba.</p> <p>Oh, ini maksudnya itu bersikap adil yang kek gimana ya mba. Bersikap adil kepada diri sendiri kah atau bersikap adil kepada orang lain kah atau bersikap adil yang seperti mana mba.</p> <p>Baik mba. Jadi bersikap adil, mungkin ulun mulai dari bersikap adil kepada orang lain. Jadi menurut ulun pribadi, ulun merasa masih belum bisa bersikap adil yang mana adil disini yang adil sudah 100%, tapi ulun masih merasa kaya disekitar 70% atau 80% lah sikap adil ulun kalau kita nominal kan dari angka. Contohnya seperti bersikap adil pada orang lain yang mana disaat ulun diberikan jabatan pasti kita tuh di tuntut bersikap adil kepada</p>
		14. Apakah anda sudah merasa bersikap adil?

			<p>anak buah, tapi sedikit banyaknya pasti ada anak buah yang aktif dan ada anak buah yang tidak aktif, jadi sikap adil kita itu seperti timpang sebelah karena kita memprioritaskan orang yang aktif daripada orang yang tidak aktif. Nah itu yang perasa ulun masih tidak adil sepenuhnya 100% terhadap orang lain. Kemudian adil dalam konteks diri sendiri ulun merasa tidak adil juga karena didalam diri kita mempunyai hak. Contohnya seperti hak mata, yang mana hak mata itu harus tidur pada jam yang sudah ditentukan yang mana jam kesehatan itu minimal tidur itu kita dibawah jam 11 malam sedangkan ulun sendiri tidur itu kebiasaan dan sering diatas jam 11 malam dan menurut ulun itu adalah sebuah ketidak adilan yang mana ulun disitu mengambil hak dari mata ulun itu sendiri, mungkin seperti itu mba.</p>
--	--	--	---

Subjek W

No	Kategori	Sub Kategori	Pernyataan
1.	Empati	1. Apakah anda dapat memahami perasaan orang lain? 2. Apakah anda dapat merasakan kekhawatiran orang	<p>Hmmm... Perasaan orang lain ya mba?. Yaa sebagai perempuan tentunya sedikit banyaknya kita dapat memahami perasaan orang lain. Apalagi kita sebagai perempuan pastinya akan peka terhadap perasaan. Benar begitu kan mba</p> <p>Hmmm. Salah satunya saya merasa khawatir ketika adik saya tidak makan. Karena saya</p>

		lain?	takut apabila dia tidak makan, maka dia akan sakit.
2.	Hati Nurani	<p>3. Apakah pendapat anda tentang hati nurani?</p> <p>4. Apakah anda menggunakan hati nurani saat mengambil keputusan?</p>	<p>Kalau pendapat saya hati nurani itu adalah suara hati atau kata hati, mba.</p> <p>Kalau pendapat saya hati nurani itu adalah suara hati atau kata hati, mba.</p> <p>Tergantung keadaan mba. Ada saatnya saya gunakan dan ada saatnya tidak saya gunakan. Contoh. Seperti yang sudah saya jelaskan tadi ketika saya melakukan hal yang tidak baik, maka kata hati atau suara hati itu akan melarangnya, artinya saya menggunakan hati nurani saat mengambil keputusan. Dan ada saatnya saya tidak menggunakan hati nurani saat mengambil keputusan. Contohnya ini mba, ketika saya melihat teman saya melakukan kesalahan, dan dia di hukum karena kesalahannya. Saya sebagai saksinya yang melihat dia melakukan kesalahan itu, maka saya akan mengatakan itu adalah salah. Walaupun saya kasihan melihat dia di hukum karena kesalahannya, tapi saya harus mengatakan kalau yang dia lakukan itu adalah sebuah kesalahan. Jadi, ada saatnya saya gunakan dan ada saatnya tidak saya gunakan.</p>

3.	Kontrol Diri	<p>5. Bagaimana kontrol diri anda?</p> <p>6. Bagaimana cara anda mengendalikan pikiran dan tindakan agar bertindak dengan benar?</p>	<p>Kontrol diri ya mba. Jadi kontrol diri saya itu tergantung suasana dan mood saya mba. Kalo mood saya baik atau suasananya nyaman, ya kontrol diri saya juga baik mba.</p> <p>Mengendalikan pikiran dan tindakan dengan benar ya mba. Jadi alangkah baiknya kita itu sebelum bertindak dipikirkan terlebih dahulu. Apakah tindakan kita ini sudah benar?. Atau kah tindakan kita ini salah?. Maka dari itu kita pikirkan terlebih dahulu, mba. Misalnya, ini merupakan tindakan salah, kalau kita melakukan tindakan ini maka kita akan melanggar norma-norma yang ada, nah, maka tindakan itu jangan dilakukan. Dan sebaliknya mba. Contohnya seperti mencuri. Nah, mencuri itu adalah tindakan yang tidak baik, maka kita jangan melakukan tindakan tersebut. Ee, contoh lain seperti jujur. Nah, jujur itu adalah tindakan yang baik. Jadi, sebelum melakukan tindakannya itu alangkah baiknya kita memikirkan terlebih dahulu.</p>
4.	Rasa Hormat	7. Bagaimana cara anda menghormati dan menghargai orang lain?	Baik mba. Jadi menghormati dan menghargai orang lain ya mba. Yaa, kalau kita ingin dihargai atau dihormati orang lain, kita harus bisa menghargai dan menghormati orang lain juga mba. Sebagaimana kita ingin diperlakukan dengan baik,

		<p>8. Bagaimana cara anda memperlakukan orang lain dengan baik?</p>	<p>maka harus memperlakukan orang lain dengan baik pula mba.</p> <p>Yaa, dengan tidak berkata kasar, bertutur kata lemah lembut, sopan santun, seperti itu mba.</p>
5.	Kebikan Hati	<p>9. Bagaimana cara anda menunjukkan rasa kepedulian anda terhadap kesejahteraan orang lain?</p> <p>10. Bagaimana cara anda menunjukkan kepedulian anda terhadap perasaan orang lain?</p>	<p>Menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain ya mba. Jadi sebagai contohnya mba, ketika ada orang lain yang mengalami musibah seperti kebakaran, kebanjiran, kecelakaan dan lain sebagainya. Seperti yang kita lakukan di organisasi, kalau ada bencana alam biasanya kita mengadakan penggalangan dana untuk mereka yang mengalami musibah. Nah, itu merupakan salah satu bentuk kepedulian kita terhadap kesejahteraan orang lain, seperti itu mba.</p> <p>Menunjukkan kepedulian terhadap perasaan orang lain. Seperti yang sudah saya jelaskan tadi. Ketika ada saudara atau saudari kita diluar sana yang mengalami musibah, biasanya kita mengadakan penggalangan dana untuk korban yang mengalami musibah tersebut. Lalu untuk menunjukkan kepedulian kita terhadap perasaan orang lain itu, karena kita merasa iba, merasa kasihan, dan bahkan ikut prihatin dengan musibah yang mereka alami, maka dari itu kita mencoba membantu</p>

			mereka dengan mengadakan penggalangan dana tersebut.
6.	Toleransi	<p>11. Bagaimana cara anda menunjukkan sikap toleransi?</p> <p>12. Bagaimana cara anda menghormati keyakinan dan perilaku mereka yang berbeda dengan anda?</p>	<p>Baik mba. Sikap toleransi. Di organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate ini begitu banyak macam-macam suku dan bangsa karena organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate menyebar di seluruh dunia, dan itu tidak memandang agama, suku, ras, dan sebagainya. Secara tidak langsung kita diajarkan bagaimana bertoleransi. Disaat kita bertemu dengan warga PSHT, entah itu agama kristen, katolik, hindu, tapi ketika kita sudah berkumpul di organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate kita tidak ada membeda-bedakan latar belakang mba, karena kita sama-sama saudara.</p> <p>Yaa, seperti yang sudah saya jelaskan tadi mba. Setiap orang itu pastinya berbeda-beda, ada yang dari suku A, ada yang dari suku B, ada agama A, ada agama B. Jadi kita kita itu berbeda-beda mba, tapi ketika kita sudah berada di organisasi PSHT, kita itu sama mba, kita sama-sama saudara, bahkan di agama Islam kita juga diajarkan saling menghargai.</p>
7.	Keadilan	13. Bagaimana pendapat anda tentang keadilan?	Menurut saya adil itu tidak memihak artinya tidak timpang sebelah mba. Adil itu juga bisa dikatakan, bisa menempatkan sesuatu pada

		<p>14. Apakah anda sudah merasa bersikap adil?</p>	<p>tempatnya atau menempatkan pada posisinya.</p> <p>Hmmm. Kalau menurut saya, saya itu masih belum bisa bersikap adil karena kan, ee apa ya?. Mungkin ini menurut saya adil tapi orang itu, itu adalah tidak adil. Jadi, yaa mungkin belum bisa dikatakan adil karena kan adil itu bisa menempatkan pada posisinya yang tepat, seperti itu mba.</p>
--	--	--	--

**ANGGARAN DASAR
ANGGARAN RUMAH
TANGGA**

**UNIT KEGIATAN MAHASISWA
BELADIRI (UKM-BD) PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE KOMISARIAT
UIN ANTASARI BANJARMASIN**



PARAPATAN LUHUR TAHUN 2022-2023

PANCA DASAR

1. PERSAUDARAAN

Suatu ikatan lahir dan batin antar makhluk hidup yang menimbulkan hidup guyub rukun satusama lain yang tidak bisa dipisah-pisahkan. Persaudaraan di PSHT bersifat kekal, abadi, tidak memandang suku, ras dan agama baik itu pangkat, derajat, kaya dan miskin, akan tetapi memandang sebagai makhluk Tuhan.

2. OLAHRAGA

Pencak silat mengandung unsur olahraga yang berpedoman pada “*men sana in corpore sano*” yang berarti bahwa di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Sehingga PSHT ikut serta menjadikan manusia sehat lahir dan batin.

3. BELADIRI

Ajaran PSHT terdapat ilmu kejiwaan yang diajarkan mengenal sang pencipta dan pribadi sendiri, sehingga pencak silat berfungsi sebagai alat untuk membela diri dan mempertahankan kehormatan, warisan nenek moyang bangsa Indonesia. Maka secara tidak langsung PSHT ikut membangun pribadi bangsa Indonesia.

4. SENI

PSHT terkandung unsur seni sehingga tercipta pula manusia yang mengerti keindahan dan nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia.

5. KEROHANIAN

Kerohanian merupakan tujuan inti yang berfungsi sebagai ke-SH-an, dalam arti ajaran PSHT menerima segala sesuatu yang berdasarkan pada Tuhan Yang Maha Esa.

PEMBUKAN (*Preamble*)

Bahwa sesungguhnya hakekat hidup itu berkembang menurut kodrat iramanya masing-masing menuju kesempurnaan, demikianpun kehidupan manusia sebagai makhluk tuhan yang terutama, hendak menuju keabadian kembali kepada causa prima titik tolak segala sesuatu yang ada melalui tingkat ketingkat, namun tidak semua insan menyadari bahwa apa yang dikejar-kejar itu telah tersimpan menyelinap dilubuk hatinurannya.

PSHT sadar meyakini akan hakiki hayati itu dan akan mengajak serta para warganya menyingkap tabir atau tirai selubung hati nurani dimana “*sang mutiara bertahta*”.

Pencak silat salah satu ajaran setia hati dalam tingkat pertama berintikan seni olahraga yang mengandung unsur pembelaan diri untuk mempertahankan kehormatan, keselamatan dan kebahagiaan kebenaran dari setiap penyerang, dalam pada itu setia hati sadar dan yakin bahwa sebab utama dari segala rintangan dan malapetaka serta lawan kebenaran hidup yang sesungguhnya, bahkan insan, makhluk atau kekuatan yang diluar dirinya, oleh karena itu pencak silat hanyalah isyarat untuk mempertebal kepercayaan kepada diri sendiri dan mengenal diri pribadi.

Maka Setia Hati pada hakikatnya tanpa mengingkari segala martabat-martabat keduniawian, tidak tandas atau tenggelam pada pelajaran pencak silat sebagai pendidikan kebutuhan saja melainkan lebih menyelami ke dalam lambang pendidikan kejiwaan untuk memiliki sejauh-jauh kepuasan hidup abadi lepas dari pengaruh rangka dan suasana.

Maka organisasi UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin yang berinduk pada PSHT pusat Madiun sebagai pembawa dan pemancar cita menumbuh kembangkan hati nurani menjadi manusia mulia.

Banjarmasin, ..
Desember 2022

NAMA, WAKTU DAN KEDUDUKAN

Pasal 1

Organisasi ini bernama Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri Persaudaraan Setia Hati Terate yang disingkat UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin

Pasal 2

UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin didirikan pada tanggal 20 Agustus 2000 di IAIN Antasari Banjarmasin

Pasal 3

UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin berkedudukan di UIN Antasari Banjarmasin

BAB II

TUJUAN

Pasal 4

Tujuan UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin adalah untuk terwujudnya anggota yang berdisiplin dan memiliki kemampuan seni bela diri yang baik serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

BAB III

USAHA

Pasal 5

1. Membina anggotanya untuk berdisiplin, bertanggung jawab, menghargai, serta menjunjung tinggi rasa kemanusiaan;
2. Membina anggotanya untuk selalu tertib dalam berorganisasi dan tekun dalam studi serta mempunyai semangat dalam olahraga khususnya bela diri;
3. Membina anggotanya untuk bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

BAB IV
ORGANISASI
Pasal 6
Keanggotaan

Anggota UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin terdiri dari:

1. Warga;
2. Siswa.

Pasal 7
Struktur Organisasi

1. Pembina;
2. Dewan Penasehat Komisariat;
3. Ketua;
4. Ketua Bidang;
5. Anggota.

Pasal 8
Pengurus

1. Pengurus adalah seluruh anggota aktif yang dipilih minimal 3 orang atau lebih untuk menjalankan organisasi dengan masa jabatan satu tahun;
2. Pengambilan keputusan tertinggi adalah pengurus.

Pasal 9
Pergantian dan Pemilihan Pengurus

1. Tenggang waktu pengurus adalah 1 (satu) tahun;
2. Pemilihan pengurus dilakukan oleh ketua terpilih bersama perwakilan dewan penasehat komisariat;
3. Pengurus yang lama tetap menjalankan kewajibannya sampai melaksanakan serah terima dengan pengurus yang baru;

4. Kepengurusan terdiri dari warga UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin;
5. Tata tertib pencalonan dan pemilihan ketua diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.

Pasal 10

Permusyawaratan

Permusyawaratan tertinggi dalam organisasi adalah parapatan luhur komisariat (PARLUKOM).

Pasal 11

Keputusan

Keputusan permusyawaratan diambil berdasarkan musyawarah / mufakat. Apabila terpaksa dilaksanakan dengan menggunakan pemungutan suara terbanyak maka putusan diambil dengan suara terbanyak.

BAB V

PARLUKOM

Perubahan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga diubah oleh musyawarah bersama parapatan luhur komisariat (PARLUKOM) serta diputuskan sedikitnya 2/3 dari anggota musyawarah yang hadir dan kedatangannya sengaja diundang untuk membicarakan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga.

BAB VI

KETENTUAN LAIN

1. Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin disusun dan ditetapkan dalam parapatan luhur komisariat (PARLUKOM)
2. Apabila dipandang perlu dapat diadakan perubahan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga melalui parapatan luhur komisariat

(PARLUKOM)

3. Apabila ketua UKM-BD PSHT komisariat UIN Antasari Banjarmasin tidak mengelola organisasi sesuai dengan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga maka dapat diadakan parapatan luhur komisariat (PARLUKOM) dengan mengajukan persetujuan melalui DPK
4. Hal-hal yang belum ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini akan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga
5. Dalam hal kebijakan yang bersifat khusus ketua UKM-BD PSHT komisariat UIN Antasari Banjarmasin dapat bertindak dan mengambil kebijakan selama tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga
6. Dengan telah ditetapkan Anggaran Dasar ini, maka Anggaran Dasar yang lama/ yang ada sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi
7. Anggaran Dasar ini disusun sebagai suatu keputusan yang disahkan pada hari dan tanggal pelaksanaan parapatan luhur komisariat (PARLUKOM)

Ditetapkan : Di Banjarmasin Pada
Tanggal : Desember 2022

UKM-BD Persaudaraan Setia Hati Terate
Komitiat UIN Antasari Banjarmasin

KETUA PRESIDIUM SIDANG SEKRETARIS PRESIDIUM SIDANG

ANGGARAN RUMAH**TANGGA BAB I****HUT****Pasal 1**

Hari ulang tahun UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari diperingati setiap tanggal 20 Agustus.

BAB II**TEMPAT KEDUDUKAN****Pasal 2**

Tempat kedudukan UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin seperti dimaksud dalam Anggaran Dasar adalah UIN Antasari Banjarmasin.

BAB III**KEANGGOTAAN****Pasal 3**

Anggota UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin seperti dimaksud dalam Anggaran Dasar adalah UIN Antasari Banjarmasin.

1. Warga adalah orang yang disahkan atau diwisuda di dalam organisasi PSHT
2. Siswa adalah orang yang belum disahkan dan masih menjalani latihan.

Pasal 4**Kewajiban Anggota**

1. Berperan aktif dalam program kerja yang diselenggarakan oleh UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin;
2. Menjaga nama baik organisasi dan almamater;
3. Menjaga persaudaraan dan menciptakan suasana yang harmonis antar anggota PSHT;
4. Menjalin hubungan baik dengan organisasi lain;
5. Berkewajiban menaati dan mematuhi apa yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

Pasal 5

Hak Anggota

1. Siswa

- a. Mendapatkan materi dan menjalani tahap latihan PSHT sampai selesai.
- b. Disahkan menjadi warga PSHT.
- c. Mengajukan saran dan kritik yang membangun baik secara lisan atau tulisan.

2. Warga

- a. Memberikan materi kepada siswa secara prosedural.
- b. Mengajukan kritik dan saran yang membangun baik secara lisan maupun tulisan.
- c. Memilih dan dipilih sebagai ketua.

Pasal 6

Penerimaan Anggota

1. Penerimaan menjadi anggota diajukan secara tertulis dan terbuka kepada pengurus UKM-BD PSHT komisariat UIN Antasari Banjarmasin.
2. Calon anggota harus menjalani penyeleksian yang diadakan oleh organisasi.

Pasal 7

Gugurnya Keanggotaan

Gugurnya keanggotaan dikarenakan :

1. Meninggal dunia;
2. Permintaan diri sendiri;
3. Putusan pimpinan atas putusan hasil mufakat.

Putusan pimpinan organisasi tentang pemberhentian anggota tersebut hanya dapat berlaku apabila :

- a. Dilakukan peringatan terlebih dahulu secara lisan.
- b. Dilakukan peringatan secara tertulis.
- c. Tidak diperkenankan ikut serta dalam kegiatan UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin.

- d. Pencabutan status sebagai anggota UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin.

BAB IV
KEORGANISASIAN

Pasal 8

Struktur Organisasi

1. Pembina adalah dosen UIN Antasari Banjarmasin yang terpilih.
2. Dewan penasehat komisariat adalah orang yang pernah menjabat sebagai ketua atau wakil yang aktif dan terpilih
3. Ketua adalah anggota yang terpilih.
4. Ketua Bidang adalah anggota yang terpilih.
5. Anggota adalah orang yang terdaftar dan diakui.

BAB V
PENGURUS

Pasal 9

Syarat-syarat Ketua

1. Syarat Umum
 - a. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
 - b. Telah menjadi anggota aktif.
 - c. Setia pada tujuan organisasi.
 - d. Mampu menjalankan tugas.
 - e. Telah mapan dan mumpuni jiwa ke-SH-annya serta dapat menjadi teladan bagi semua anggotanya.
2. Syarat Khusus
 - a. Anggota yang pernah mengikuti TOT serta aktif di UKM-BD PSHT Komisariat UINAntasari Banjarmasin

- b. Profesional serta Berdedikasi terhadap UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Minimal pernah menjadi pengurus aktif UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin selama 1 (satu) tahun
- d. Minimal semester 3 (tiga) dan maksimal semester 7 (tujuh).
- e. Tidak menjadi pengurus inti pada organisasi lain

BAB VI
ATRIBUT ORGANISASI
Pasal 10

Lambang

1. Lambang PSHT



2. Lambang UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin



- a. Makna lambang UKM-BD PSHT
 - 1) Warna
 - a) Jumlah 5 mencerminkan Panca Dasar PSHT

- b) Hitam : Keabadian/Kekal Abadi
- c) Putih : Kesucian
- d) Kuning Emas : Kejayaan
- e) Hijau : Kesejahteraan
- f) Merah : Keberanian

2) UIN Antasari

Menunjukkan kedudukan yang berada pada UIN Antasari Banjarmasin

3) Sepasang mandau

Melambangkan kita berpijak dan memiliki arti sebagai harga diri UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin tidak di injak-injak serta sebagai simbol kesatria, pengaga, kedewasaan, dan juga tanggung jawab. Sepasang mandau juga berarti hiduplah selalu berdampingan jangan mencari permusuhan.

4) Hati Putih Bertepi Merah

Menunjukkan seorang insan SH Terate bahwa kasih sayang ada batasnya

5) Bersinar

Bawa insan SH Terate dimanapun berada selalu mencerminkan kebaikan

6) PSHT

Persaudaraan Setia Hati Terate

7) Bunga Terate

Bunga terate terdiri dari yang masih kuncup, setengah mekar, dan mekar. Maknanya adalah walaupun warga PSHT itu berasal dari berbagai latar belakang namun semua perbedaan itu tidak

bisa memisahkan tali persaudaan insan SH Terate, serta memiliki arti seorang insan SH Terate selalu hidup berkembang menuju kesempurnaan

8) Memayu Hayuning Bawono

Mempunyai makna seorang insan SH Terate harus memiliki tanggung jawab untuk mempercantik keindahan dunia yang menyenangkan, bermartabat, dan beradab.

9) Perisai/Tameng

Diambil dari pancasila, makna yang terkandung dalam perisai jantung tersebut merupakan lambang pertahanan yang digali dari peradaban asli bangsa Indonesia. Perisai atau tameng dikenal dalam peradaban bangsa Nusantara sebagai senjata dalam perjuangan guna mencapai tujuan serta untuk melindungi diri sendiri dan orang lain.

Pasal 11

Pakaian Dinas Harian (PDH)

1. Pakaian Dinas Harian (PDH) UKM-BD PSHT



- PDH berwarna dasar Hitam dan bagian kerah, kantong serta kancing

berwarna merah

- Terdapat Bendera Indonesia dan logo UIN di lengan sebelah kanan dan lambang UKM- BD PSHT UIN di lengan sebelah kiri
- Terdapat nama di dada sebelah kanan
- Terdapat tulisan: "**UKM BD PSHT UIN ANTASARI BANJARMASIN**" pada bagian belakang menggunakan huruf kapital

Pasal 12

Larangan dan Sanksi

a. Larangan

- 1) Atribut hanya dapat diberikan kepada yang berwenang, tidak boleh diperjualbelikan dan tidak boleh disalahgunakan.
- 2) Dilarang merusak, merobek, menginjak-injak, atau melakukan perbuatan lain dengan maksud menodai, menghina, atau merendahkan kehormatan dan merusak nama baik PSHT dan UKM-BD PSHT UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Dilarang mencetak, menyulam, dan menulis huruf, angka, gambar / tanda lain pada lambang PSHT dan UKM-BD PSHT UIN Antasari Banjarmasin.

b. Sanksi

- 1) Sanksi ringan berupa Teguran.
- 2) Sanksi sedang berupa surat peringatan
- 3) Sanksi berat berupa tindakan

BAB VII
PENUTUP
Pasal 13

1. Segala sesuatu yang belum diatur dalam AD/ART UKM-BD PSHT UIN Antasari Banjarmasin ini akandiatur kemudian dalam aturan tambahan.
2. Jika ada hal yang belum diatur dalam ketetapan AD/ART maka keputusan yang dibuat harus mengacu pada AD/ART UKM-BD PSHT UIN Antasari Banjarmasin
3. AD/ART mengikat seluruh anggota pengurus UKM-BD PSHT UIN Antasari Banjarmasin tanpa terkecuali
4. AD/ART UKM-BD PSHT UIN Antasari Banjarmasin ini belaku sejak tanggal ditetapkan yaitu pada parapatan luhur komisariat (PARLUKOM).

Ditetapkan : Di Banjarmasin
Pada Tanggal : Desember 2022

UKM-BD Persaudaraan Setia Hati Terate
Komisariat UIN Antasari Banjarmasin

KETUA PRESIDIUM SIDANG

SEKRETARIS PRESIDIUM SIDANG

KALENDER PROGRAM KERJA
PERIODE 2023/2024

Tanggal	Bidang	Nama Kegiatan	Tempat	Peserta	Ketuplak/Pj	Ket.
Januari						
05 Januari 2023	Keorganisasian	Pelantikan Pengurus Dan Rapat Kerja	Auditorium Mastur Jahri	Internal Pengurus		
Februari						
07 Februari 2023	Kesejahteraan	Perawatan SC Dan Markas Eksternal	Gedung SC & Markas	Internal Pengurus		
11-12 Februari 2023	Keorganisasian	MAKRAB (Malam Keakraban)	-	Internal Pengurus		
17 Februari 2023	Kesejahteraan	Kajian Malam Jum'at	Markas	Internal Pengurus		
18 Februari 2023	Kesejahteraan	Isra' Mi'raj	Markas	Internal Pengurus & Warga Ukm		
25 Februari 2023	Keorganisasian	Orientasi Pengurus	-	Internal Pengurus		
27 Februari 2023	Kepelatihan	Diskusi Pinggiran	-	Internal Pengurus		
27 Februari-04 Maret 2023	Keorganisasian	Open Recruitmen	-	Internal Pengurus		
Maret						
05 Maret 2023	Kepelatihan	Kenaikan Tingkat Sabuk Ijo Ke Putih (Gabungan)	-	Siswa Ijo & Putih		
26 Maret 2023	Kepelatihan	Kenaikan Sabuk Pra-Polos Ke Polos	-	Siswa Pra & Polos		
April						
14-16 April 2023	Keorganisasian	Psht Mengabdi	-	Internal Pengurus		
25 April 2023	Kesejahteraan	Terkam Store	-	Internal Pengurus		

**KALENDER PROGRAM KERJA
PERIODE 2023/2024**

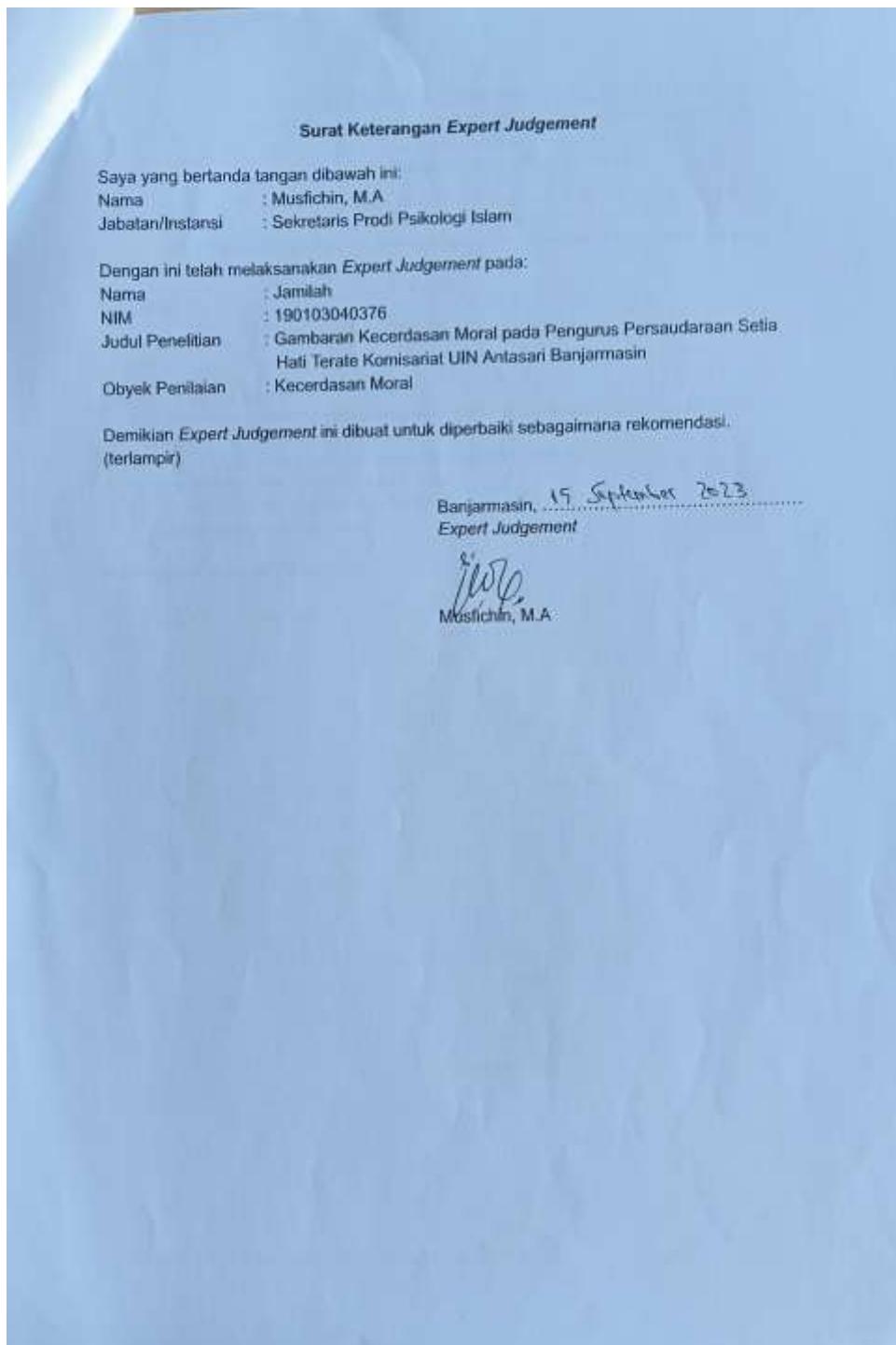
Mei						
07 Mei 2023	Prestasi	Sosialisasi Peraturan Baru	-	Internal Pengurus & Warga UKM		
20 Mei 2023	Kesejahteraan	KTA (Kartu Tanda Anggota Pengurus)	-	Internal Pengurus		
Juni						
18 Juni 2023	Kepelatihan	Kenaikan Sabuk Polos Ke Jambon	-	Siswa Polos & Jambon		
20 Juni 2023	Kesejahteraan	Terkam Fun	-	Internal Pengurus		
Juli						
09 Juli 2023	Kepelatihan	Pendadarlan & Tes Jago	Navigasi	Siswa Putih		
Agustus						
20 Agustus 2023	Keorganisasian	Ulang Tahun UKM-BD PSHT	-	Internal Pengurus & Warga Ukm		
26 Agustus 2023	Keorganisasian	Introduction UKM In PBAK	Auditorium & Gos	Internal Pengurus		
September						
14 September 2023	Kepelatihan	Diskusi Pinggiran	-	Internal Pengurus		
15-17 September 2023	Keorganisasian	TOT (Training Of Trainer)	-	Internal Pengurus		

16 September 2023	Kepelatihan	Latihan Gabungan Antar Rayon/Ranting	-	Siswa, Internal Pengurus & Warga Ukm		
18-23 September 2023	Keorganisasian	Open Recruitment	-	Internal Pengurus		
26 September 2023	Kesejahteraan	Maulid Nabi	-	Internal Pengurus & Warga Ukm		
Oktober						
10 Oktober 2023	Keorganisasian	Selayang Pandang Ukm-Bd Psht	-	Internal Pengurus		
15 Oktober 2023	Prestasi	Penataran Wasit Juri	-	Internal Pengurus		
23-24 Oktober 2023	Keorganisasian	Parlukom (Parapatan Luhur Komisariat)	-	Internal Pengurus & Warga Ukm		
November						
12 November 2023	Kepelatihan	Kenaikan Sabuk Jambon Ke Ijo	-	Siswa Jambon & Ijo		
27 November 2023	Keorganisasian	Training Teknik Sidang	-	Internal Pengurus		
Desember						
07 Desember 2023	Prestasi	Santri Cup	-	Internal Pengurus & Warga Ukm		
10 Desember 2023	Kepelatihan	Latihan Gabungan Antar Komisariat	-	Siswa, Internal Pengurus & Internal Komisariat		
23-24 Desember 2023	Keorganisasian	PARLUKOM (Parapatan Luhur Komisariat)	-	Internal Pengurus & Warga Ukm		

Kegiatan Rutin Diluar Kalender

No.	Waktu	Bidang	Nama Kegiatan	Tempat	Peserta	Pj
1.	Penyesuaian	Infokom	Membuat Video Profil UKM-BD PSHT UIN Antasari	IG UKM	Publik	
2.	Penyesuaian	Infokom	Publikasi Peringatan Hari Besar	WA & IG UKM	Publik	
3.	Penyesuaian	Infokom	Mengelola Media Instagram	IG UKM	Publik	
4.	Penyesuaian	Infokom	Mendokumentasikan Seluruh Kegiatan UKM-BD PSHT UIN Antasari	WA & IG UKM	Publik	
5.	Penyesuaian	Infokom	Membuat Id Card Dan Kta Seluruh Pengurus	-	Internal Pengurus	
6.	Maret	Keorganisasian	Training Mangement Event	-	Internal Pengurus	
7.	Bulanan	Kesejahteraan	Kajian Malam Jum'at	Markas	Internal Pengurus	
8.	Mingguan	Kesejahteraan	Perawatan Sc & Markas Eksternal	Gedung Sc & Markas	Internal Pengurus	
9.	Mingguan	Kepelatihan	Latihan Gabungan Siswa Putih	Cabang Banjarmasin	Siswa Putih	
10.	Harian	Kepelatihan	Latihan Siswa	-	Siswa	
11.	Tahunan	Kepelatihan	Pengesahan	-	Siswa Putih	
12.	Mingguan	Prestasi	Latihan Prestasi Warga	-	Warga UKM	
13.	Mingguan	Prestasi	Latihan Prestasi Siswa	-	Siswa	

SURAT PERMOHONAN *PROFESSIONAL JUDGMENT*




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Kecerdasan Moral" pada Desain Penelitian a.n. Jamilah (NIM:190103040376) tersebut":

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

Perbaikan item xx pernyataan

.....

.....

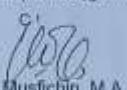
.....

.....

.....

.....

Banjarmasin, 15 September 2023
Expert Judgement


Muslichin, M.A.

*1) lingkarilah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593, Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.psi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psiologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 3396/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2023
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. **UKM Bela Diri Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari**

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari atas nama:

Nama : Jamilah
NIM : 190103040376
Prodi : **Psikologi Islam**

Mengajukan permohonan Izin penelitian untuk riset skripsi dengan judul/topik "Gambaran Kecerdasan Moral pada Pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Banjarmasin, 13 September 2023

Dekan



SURAT BALASAN RISET



UNIT KEGIATAN MAHASISWA BELADIRI
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (UKM-BD PSHT)
KOMISARIAT UIN ANTASARI BANJARMASIN
Sekretariat : Jl. A.Yani Km. 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin
Gedung Student Center Lantai 1, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.



Banjarmasin, 14 September 2023

Nomor : 005/UKM-BD.PSHT/UIN-A/IX/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Riset

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Humaniora Program Studi Psikologi
Islam Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin
di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Izin Penelitian Nomor : 3396/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2023
pada tanggal 13 September 2023, maka dengan ini kami selaku Pengurus UKM-BD
PSHT UIN Antasari Banjarmasin mengizinkan pelaksanaan penelitian atas nama
Jamilah dengan judul penelitian "Gambaran Kecerdasan Moral Pada Pengurus
Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tertanda,



KETUA UKM-BD PSHT
UIN Antasari Banjarmasin

SURAT SELESAI RISET



UNIT KEGIATAN MAHASISWA BELADIRI
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (UKM-BD PSHT)
KOMISARIAT UIN ANTASARI BANJARMASIN
*Sekretariat : Jl. A.Yani Km. 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin
 Gedung Student Center Lantai I, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.*



Banjarmasin, 10 Oktober 2023

Nomor : 012/UKM-BD.PSHT/UIN-A/XI/2023

Lampiran :-

Perihal : Surat Selesai Riset

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Halipah
 NIM : 190103020459
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Jabatan : Ketua UKM-BD PSHT UIN Antasari Banjarmasin

Menerangkan bahwa :

Nama : Jamilah
 NIM : 190103040376
 Prodi : FUH / Psikologi Islam
 Jangka Waktu : 13 September 2023 – 10 Oktober 2023
 Judul Penelitian : "Gambaran Kecerdasan Moral Pada Pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin"

Bahwa atas nama yang bersangkutan telah selesai melaksanakan riset.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tertanda,



HALIPAH
 KETUA UKM-BD PSHT
 UIN Antasari Banjarmasin

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR: 524 TAHUN 2023**

**Tentang
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**

- Menimbang : a. Bawa proposal skripsi yang berjudul: "Makna Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Membentuk Kepribadian Berbudi Luhur di Komisariat UIN Antasari Banjarmasin" telah ditelaah oleh Dosen Penelaah;
b. Bawa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan.
- Memperhatikan : Hasil sidang Program Studi Psikologi Islam yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2023.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam No. 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
7. Keputusan Rektor UIN Antasari No. 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin.
- Menetapkan
- Pertama : Menerima dan menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul: "Makna Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Membentuk Kepribadian Berbudi Luhur di Komisariat UIN Antasari Banjarmasin" untuk digarap oleh mahasiswa/
Nama/NIM : **Jamilah/190103040376**
Program Studi : **Psikologi Islam**
Untuk menjadi skripsi yang baik.
- Kedua : Menunjuk dan menetapkan **Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag** sebagai Dosen Pembimbing I dan **Dra. Mulyani, M.Ag** sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut di atas;
- Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.



Tembusan:

1. Program Studi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pki.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 1559/Un.14/II/3/PP.00.9/06/2023 13 Juni 2023
Lamp. :
Hal : Pelaksanaan Seminar Desain Operasional
a.n. **Jamiah**

YTH, Barak/Ibu

- H. Bapak/Ibu**

 1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
 2. Dra. Mulyani, M.Ag
 3. Musfichin, M.A

di Banjarmasin

Assaf, G., 1996. *Assaf's Encyclopedia of the Hebrew Language*. Oxford University Press.

Dengan disertaiul Proposal Electrical engineer

Nama : Jamilah
NIM : 190103040376
Prodi : Psikologi Islam
Judul : *Makna Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Persaudaraan Setia
Hati Terate (PSHT) dalam Membentuk Kepribadian Berbudi
Luhur di Komisariat UIN Antasari Banjarmasin*

Dengan ini, diberitahukan bahwa proposal tersebut setelah diubah menjadi d-operasional akan diseminarkan pada:

Hari/Tanggal	: Senin/19 Juni 2023
Waktu	: 08.30-10.10 (WITA)
Tempat	: Ruang Munaqasyah FUH
Pembimbing I	: Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
Pembimbing II	: Dra. Mulyani, M.Ag
Moderator	: Musfirahin, M.A

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



SURAT KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN ANTASARI BANJARMASIN
Nomor: 1199 Tahun 2023**

**Tentang
TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN ANTASARI BANJARMASIN
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Menimbang : 1. Bahwa yang bersangkutan dianggap sudah memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Komprehensif Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024;
2. Bahwa untuk maksud tersebut, dipandang perlu membentuk Tim Penguji Komprehensif dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor UIN Antasari No. 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat / mensyahkan Tim Penguji Komprehensif dengan personalia sebagai berikut :

1. Penguji Bid. Keislaman	: Dra. Mulyani, M.Ag
2. Penguji Bid. Keushuluddin	: Drs. Arni, M.Fil
3. Penguji Bid. Kompetensi Utama Program Studi	: Musfichin, M.A

Kedua : Tim Penguji ini bertugas melaksanakan Ujian Komprehensif Saudara(i) :

Nama	: Jamilah
NIM	: 190103040376
Tempat / Tanggal Lahir	: Pantang Baru, 30 Juli 1999
Alamat Sekarang	: Jln. Lembu Jantan Lokasi 4 Pekapur Raya

Ketiga : Waktu pelaksanaan Ujian Komprehensif akan ditentukan kemudian oleh masing-masing anggota Tim Penguji.

Keempat : Setelah pelaksanaan Ujian Komprehensif dan lain-lain yang berhubungan dengannya selesai, maka Tim Penguji ini dinyatakan bubar.

Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila manfaatnya terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin
Pada tanggal : 08 November 2023.

Dekan,



Dr. Dzkiqi Nirwana, M.Ag

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari;
2. Tim Penguji yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

SERTIFIKAT KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDIN DAN HUMANIORA

Jalan A, Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: <http://www.fuh.uin-antasari.ac.id>

SERTIFIKAT

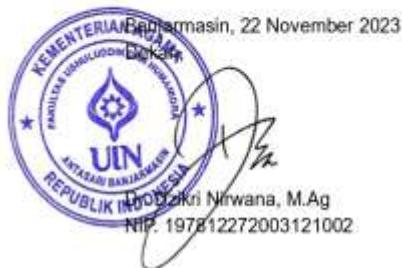
Nomor: 4358/Un.14/III.3/PP.01,1/11/2023

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : JAMILAH
NIM : 190103040376

Telah LULUS dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 80,33 (A) bobot : 3,75

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN MATA KULIAH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 4134/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini menyatakan bahwa:

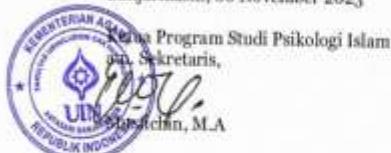
Nama	:	Jamilah
NIM	:	190103040376
Program Studi	:	Psikologi Islam
Semester	:	IX

Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah teori yang dibutuhkan dalam Program Studi Psikologi Islam sesuai dengan Kurikulum Tahun 2018, baik mata kuliah dengan beban SKS maupun non SKS yang ditetapkan oleh Program Studi.

Adapun Total SKS yang telah diselesaikan adalah 148 SKS, sesuai dengan ketentuan kurikulum Program Studi Psikologi Islam.

Dermikian surat keterangan ini diberikan untuk memperoleh Transkrip Nilai Akademik Sementara.

Banjarmasin, 06 November 2023



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3296593
Website: www.pt.uin-antasari.ac.id E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 4277/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2023

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama	:	Jamiah
NIM	:	190103040376
Prodi	:	Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah	:	Skripsi
Judul Karya Ilmiah	:	Gambaran Kecerdasan Moral pada Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri (UKM-BD) Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin

Telah dinyatakan **Lulus Uji Plagiasi** dengan **Persentase** sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 November 2023



HASIL UJI PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.psi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Jamilah
 NIM : 190103040376
 Judul Karya Ilmiah : Gambaran Kecerdasan Moral pada Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri (UKM-BD) Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin

No.	Bab	Persentase Plagiasi	Keterangan
1	Bab I	16%	Lulus
2	Bab II	16%	Lulus
3	Bab III	18%	Lulus
4	Bab IV	11%	Lulus
5	Bab V	2%	Lulus

Banjarmasin, 13 November 2023

Ketua Program Studi Psikologi Islam

An. Sekretaris,



Mufidin, M.A

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3268590; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.pj.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: PS-SJ.078/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2023

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : **"Gambaran Kecerdasan Moral pada Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin"**
Nama Penulis : **Jamilah**
NIM : **190103040376**
Program Studi : **Psikologi Islam**

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh Psikostudia (<https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/PSIKO/>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 November 2023

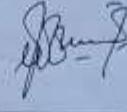
Setia Prodi Psikologi Islam

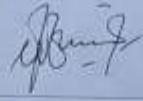
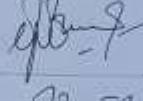
Sekretaris,



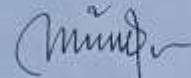
[Signature]
M. Yusufi, M.A.

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593 Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id			
KARTU KONSULTASI SKRIPSI			
Nama	Jamilah		
NIM	190103040376		
Judul	Gambaran Kecerdasan Moral pada Pengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri (UKM-BD) Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin		
Dosen Pembimbing			
	1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag 2. Dra. Muhyani, M.Ag		
No.	Tanggal	Topik Bahasan (Disi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1.	10 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Cara penulisan tesis - Mencari buku bacaan Abdul Majid dan Jusuf Muhibbin "Nurca" Nurcah Putriyati (Istim) - Konsul. Judul 	
2.	21 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap BAB mengandung fatwa dan n. 1 - Buku bacaan - Membuat daftar isi 	
3.	27 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - konsultasi BAB I, II, dan III 	
4.	7 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Cara penulisan di publikasi - Renc. fatwa 	
5.	10 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - konsultasi Gudea - Menentukan PT 	

6.	10 Agustus 2023	- Jadi mengambil data di tempat penelitian	
7.	26 Oktober 2023	- Coba penulisan di pustaka - Rancangan	
8.	31 Oktober 2023	- Konsultasi BAB IV dan BAB V	
9.	2 November 2023	- Konsultasi Makrat dan kata pengantar	
10.	21 November 2023	- Jurnal - Makta TDO SKK	
11.	23 November 2023	- Kompetensi	
12.	28 November 2023	- Penelitian TDO bersertifikat	

Banjarmasin, 12 Juli 2023 Ketua
Prodi Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M.Ag


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266893
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi_islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Dilis Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1.	22 Juni 2023	- konsultasi Judul	<i>Muq</i>
2.	13 Juli 2023	- diskusi cara penulisan	<i>Muq</i>
3.	29 Juli 2023	- konsultasi BAB I, II, dan III	<i>Muq</i>
4.	14 Agustus 2023	- konsultasi guide penulisan - Menentukan PJ	<i>Muq</i>
5.	21 Agustus 2023	- Lain mengambil data & tempat penulisan	<i>Muq</i>
6.	27 Oktober 2023	- Konsul BAB IV dan BAB V	<i>Muq</i>
7.	3 November 2023	- Abstrak - kata pengantar	<i>Muq</i>

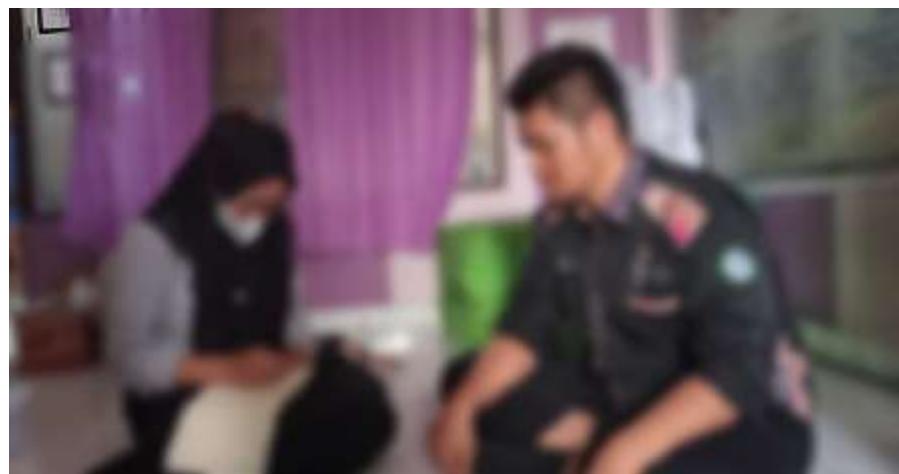
8.	21 November 2023	- Jurnal - Rancangan	Mulyani
9.	22 November 2023	- Lampiran	Mulyani
10.	23 November 2023	- Penulisan cxx penulisan - Penulisan fakultas	Mulyani
11.	28 November 2023	- Penulisan draft - penulisan - Rancangan	Mulyani
12.	29 November 2023	- Penulisan TTD ketua ketua	Mulyani

Barjarmasin, 12 Juli 2023 Ketua:
Prodi Psikologi Islam

Mulyani

Dra. Mulyani, M.Ag

DOKUMENTASI



Gambar 1 Wawancara Subjek N



Gambar 2 Wawancara Subjek Z



Gambar 3 Wawancara Subjek W

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Jamilah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pantang Baru, 30 Juli 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : JL. Cempaka Putih, RT. 001, RW. 000,
Desa Pantang Baru, Kecamatan Tabukan,
Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan
Selatan
7. No. HP/Alamat Email : 085828569805/ jamilah3079@gmail.com
8. Pendidikan
 - a. SDN Pantang Raya lulus tahun 2011
 - b. SMPN 1 Tabukan lulus tahun 2014
 - c. MA. Miftahul Ulum Tabukan lulus tahun 2017
9. Orang Tua

Ayah

Nama	: Akhmad
Pekerjaan	: Petani
Alamat	: JL. Cempaka Putih, RT. 001, RW. 000, Desa Pantang Baru, Kecamatan Tabukan, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan

Ibu

Nama	: Aminah
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: JL. Cempaka Putih, RT. 001, RW. 000, Desa Pantang Baru, Kecamatan Tabukan, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan
10. Saudara : 3 (tiga) : -
11. Pengalaman Organisasi/Kerja
 - a. Anggota Osis MA. Miftahul Ulum Tabukan
 - b. Anggota Pramuka MA. Miftahul Ulum Tabukan
 - c. Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)
12. Daftar Karya Ilmiah : -